

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

**DI SMA NEGERI 2 BANTUL, YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Syarat Akhir Pelaksanaan PPL BK**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Dr.Muhammad Nur wangid, M.Si.**



**Disusun Oleh:**

**SAPARUDIN**

**11104244053**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 2 Bantul menyatakan bahwa:

Nama : Saparudin  
NIM : 11104244053  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL dari 10 Agustus sampai 12 September 2015 di SMA N 2 Bantul. Rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Koordinator PPL Prodi BK

Guru Pembimbing

Agus Triyanto, M.Pd

Tris Sutikna, S.Pd

NIP. 19760802 200501 1 001

NIP. 19580917 198602 1 004

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA N 2 Bantul

Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par.

Dedy Setyawan, M.Pd

NIP. 19640727 199303 1 003

NIP. 19770507 200801 1 005

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dikaruniakanNYA sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta. Membutuhkan kerja keras dan kesabaran untuk menjalani masa PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta ini.

Banyak pengalaman yang kami dapatkan dan pelajaran yang bisa dipetik, sehingga kami berharap semua hal yang telah kami dapatkan pada kegiatan PPL ini dapat digunakan kelak. Program-program yang telah kami laksanakan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswi SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
3. Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta.
5. Dedy setyawan, M.Pd., selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan, pelajaran dan inspirasi selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta.
6. Tris Sutikna, S.Pd., selaku Koordinator BK sekaligus guru Pembimbing PPL penulis di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta semua saran dan kritiknya sehingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta bisa berjalan dengan lancar.
7. Siti Zubaidah, S.Pd., Dra. Dewayanti Widaretna, S.Pd., Sri Sudalmani, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta, dan segenap Bapak/Ibu Guru serta para karyawan SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta.
8. Rekan-rekan PPL UNY di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta atas kerjasamanya.

9. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan lancar.
10. Saudara-saudaraku, dan sahabatku yang selalu memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta ini dengan maksimal.
11. Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang diberikan. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis

Saparudin

11104244053



DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan..... ii

Kata Pengantar..... iii

Daftar Isi..... v

Daftar Lampiran..... vi

Abstrak..... vii

BAB I PENDAHULUAN

    A. Latar Belakang..... 1

    B. Tujuan dan Manfaat Praktik..... 2

    C. Waktu, Tempat dan Subjek Praktik..... 3

    D. Rancangan Program Kegiatan PPL..... 14

BAB II PELAKSANAAN DAN PROGRAM HASIL

    A. Praktik Persekolahan..... 17

    B. Pelaksanaan Praktik..... 17

    C. Hambatan Pelaksanaan PPL..... 27

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

    A. Kesimpulan..... 30

    B. Saran ..... 31

DAFTAR PUSTAKA..... 34

**DAFTAR LAMPIRAN**

Matriks individu pelaksanaan PPL.....36

Format laporan kegiatan PPL BK di sekolah.....37

Layanan Administratif.....38

Layanan Informasi dan Media.....39

Layanan Pengumpulan Data ( DCM ).....40

Konferensi Kasus.....41

Layanan Bimbingan Klasikal.....42

Layanan Bimbingan Kelompok.....43

Layanan Konseling Kelompok.....44

Layanan Konseling Individu.....45

Lampiran Dokumentasi.....46

## **LAPORAN KEGIATAN PPL BK**

### **SMAN 2 BANTUL**

**Saparudin**

**1104244053**

#### **Abstrak**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY yang mengambil jalur kependidikan. Kegiatan PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

Program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, meliputi kegiatan BK dan praktik persekolahan. Kegiatan persekolahan antara lain membantu menjadi pengawas pada tes OSN, piket sekolah. Komponen program BK yang dilaksanakan yakni memberikan layanan dasar, layanan responsif, dan dukungan sistem. Layanan dasar yang dilaksanakan adalah membantu layanan administrasi BK, memberikan layanan informasi, layanan pengumpulan data, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal. Layanan responsif yang dilaksanakan adalah konseling individual dan kelompok serta diberikan kesempatan untuk mendokumentasikan proses konferensi kasus.

Hasil pelaksanaan layanan BK antara lain: menghasilkan data calon penerima dana BOS untuk kelas X MIA dan IIS, menghasilkan diagram himpunan data kelas X dan XI MIA dan IIS berdasarkan pendidikan dan pekerjaan Orang Tua serta membuat berkas- berkas administrasi lainnya, membuat tiga poster bimbingan, menghasilkan analisis masalah dua kelas berdasar DCM dan Sosiometri, konseling kepada enam konseli, konseling kelompok sebanyak satu kali, bimbingan klasikal di kelas XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 6, XI MIA 7, XI IIS 1, XI IIS 2, XII IPA 3, XII IIS 2 dan bimbingan kelompok 6 kali. Serangkaian kegiatan PPL BK di SMA N 2 Bantul, pada bulan Agustus - September dapat di ambil makna bahwa praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang didapat dari kampus.

*Kata Kunci : PPL BK, Layanan Bimbingan Konseling*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan wajib yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut

diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul. SMA ini berlokasi di Jl. RA. Kartini, Bantul, D.I Yogyakarta.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT PRAKTIK**

### **1. Tujuan Praktik**

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua

kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing. PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

## **2. Manfaat Praktik**

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- 2) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- 4) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
- 5) Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didik dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

### **b. Bagi Sekolah**

- 1) Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- 2) Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

c. Bagi Program studi Bimbingan dan Konseling

- 1) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktik.

## **C. WAKTU, TEMPAT DAN SUBJEK PRAKTIK**

### **1. Waktu PPL**

Praktik PPL bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester khusus waktu perkuliahan tetapi masuk pada semester gasal waktu sekolah, dan diberikan jangka waktu mulai bulan Agustus sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/ praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu PPL BK, dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015.

### **2. Tempat PPL**

#### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Alamat Lengkap Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Bantul
- 2) Jalan : Jl. RA.Kartini
- 3) Desa/ Kelurahan : Tlirenggo
- 5) Kabupaten/ Kota : Bantul
- 6) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- 7) Nomor Telepon : (0274) 367309
- 8) Website : [www.sma2bantul.sch.id](http://www.sma2bantul.sch.id)

Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Bantul melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan

pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bantul beralamat di Jalan RA.Kartini, Bantul, Yogyakarta.

SMA Negeri 2 Bantul yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl.RA.Kartini, Bantul, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 2 Bantul cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Kondisi fisik SMA Negeri 2 Bantul memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Bantul dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut :

#### 1) Jumlah Kelas

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bantul memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X terdiri atas 9 kelas (7 Kelas MIA & 2 kelas IIS), kelas XI terdiri dari 9 kelas (7 kelas MIA & 2 kelas IIS) Kelas XII terdiri dari 9 kelas (6 Kelas IPA & 3 kelas IPS).

#### 2) Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangannya Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 35 siswa). Perpustakaan di SMA Negeri 2 Bantul terdapat komputer dan AC untuk kenyamanan saat berada didalamnya. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada diperpustakaan.

#### 3) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

#### 4) Laboratorium Komputer

Terdapat satu laboratorium komputer yang letaknya di lantai 1 tepat berada didepan ruang koperasi dan barat kelas XI IIS 1.



5) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 2 Bantul kurang mendapat perawatan karena jarang dipergunakan.

6) Masjid

Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik. Namun suasana/iklim didalam masjid terasa panas karena kurangnya kipas angin dan tidak adanya pendingin ruangan ( AC ) sehingga kurang nyaman untuk ibadah.

7) Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 2 Bantul antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, speaker, Laptop dan peralatan laboratorium.

8) Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang perpustakaan untuk sementara waktu karena sekolah masih dalam proses renovasi.

9) Ruang Guru

Ruang guru berhadapan dengan aula dan berada didepan TU. Ruang guru tersusun dan tertata dengan baik.

10) Ruang BK

SMA Negeri 2 Bantul memiliki ruang khusus untuk konseling individu dan menjadi satu dengan ruangan guru BK sedangkan ruangan Bimbingan kelompok ada tersendiri. Ruang Bimbingan dan Konseling ini dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika siswa ingin berkonsultasi dengan guru. Guru BK di SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari 5 guru pembimbing.

11) Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

12) UKS

Ruang UKS SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan. Ruang UKS tertata rapi dan cukup

memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

13) Koperasi

Koperasi di SMA Negeri 2 Bantul berjalan dengan baik, terletak belakang laboratorium komputer.

14) Kamar Mandi

Sekolah mempunyai kamar mandi yang terpisah antara putri dan putra. Kamar mandi putri berjumlah lebih banyak daripada kamar mandi pria hal ini dikarenakan jumlah murid putri jauh lebih banyak dibandingkan murid putra. untuk siswa dan kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi siswa dalam keadaan cukup baik dan bersih namun kamar mandi perlu diaadakan perbaikan dan renovasi agar kenyamanan siswa dapat terpenuhi.

15) Aula

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, siswa maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

16) Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu 2 tempat parkir untuk siswa yang terletak dibelakang ruang kelas XI IPA dan di belakang runag kelas X atau sebelah selatan dan utara masjid Al-falaq SMA Negeri 2 Bantul, serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di belakang pos Satpam atau berdekatan dengan ruang TU.

17) Kantin

Kantin SMA ada 2 tempat. Letaknya di utara masjid/lapangan bola volli. Kantin tertata dengan rapi, bersih dan nyaman.

18) Lapangan sekolah

Lapangan sekolah terdiri dari 2 lapangan, lapangan basket berada di bagian depan sekolah tepatnya di belakang ruangan perpustakaan sedangkan lapangan volli berada dibagian tengah tepatnya yaitu di utara maasjid atau didepan kantin.

19) Ruang OSIS

SMA Negeri 2 Bantul memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang UKS. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 2 kurang tertata dengan rapi. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan

baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPD, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

20) Ruang Pertemuan Kedap Suara

Ruangan ini biasa digunakan untuk rapat, acara atau kegiatan yang penting/formal, workshop/seminar dan kegiatan lainnya. ruangan kedap suara cukup baik dan nyaman karena dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung.

21) Ruang Kaca

Ruang kaca terletak di sebelah barat Aula didepan perpustakaan, ruang kaca tersusun dan tertata dengan rapi.

22) Gazebo

Gazebo terletak di depan UKS dan dibelakang Ruang Kaca, disekitar gazebo di lengkapi dengan tanaman-tanaman yang membuat suasana menjadi sejuk dan nyaman, gazebo biasa digunakan untuk belajar maupun diskusi oleh siswa-siswi SMA N 2 Bantul.

23) Pos Satpam

Pos satpam terletak dibagian depan sekolah didekat pintu gerbang masuk, ruangan di tempat ini tertata dengan baik dan selalu dijaga oleh satpam setiap jam kerja.

24) Rumah Penjaga Sekolah

Terletak dibagian belakang sekolah, rumah penjaga ini khusus untuk penjaga sekolah.

25) Kantin kejujuran

Ruangan kantin kejujuran cukup maksimal digunakan sebagai kantin hanya saja kantin kejujuran ini tidak berjalan lagi dengan baik. Sehingga terlihat kotor dan berdebu.

26) Bank Bantul

Bank Bantul berupa loket terbuka yang terletak didepan ruangan piket di pintu masuk utama SMA N 2 Bantul, Bank Bantul ini selalu beroperasi dan melayani nasabah setiap jam kerja.

27) Gudang

Gudang digunakan untuk menampung barang-barang bekas sekolah seperti peralatan belajar, meja, komputer bekas, kursi dan lain sebagainya. Kondisi gudang cukup baik.

## **b. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan**

### **1) Potensi Siswa**

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

### **2) Potensi Guru**

SMA Negeri 1 Depok memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 2 Bantul adalah 41 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1 dan beberapa ada yang S2. Setiap guru telah melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII menggunakan kurikulum KTSP.

### **3) Potensi Karyawan**

SMA Negeri 2 Bantul memiliki banyak karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/ kebersihan.

## **c. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 2 Bantul, Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.45 namun pada hari senin khususnya proses KBM hingga pukul 14.30. Selain itu, ada juga jam ekstrakurikuler yang dimulai sejak pukul 14.00 – 17.00. Siswa Kelas X dan XI masing- angkatan terdiri dari 9 kelas, yang terbagi dalam program peminatan MIA dan IIS dikarenakan sudah memakai sistem kurikulum 2013. Untuk kelas XII, terdiri dari 9 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA dan IPS dikarenakan masih menggunakan sistem kurikulum KTSP. Masing- masing jurusan IPA terdiri dari 6 kelas dan IPS 3 kelas. Jumlah rata-rata siswa per kelas adalah 30 siswa.

BK di SMAN 2 Bantul, memberikan layanan bimbingan klasikal kepada siswa angkatan dari kelas XI- XII, dan diberikan pada jam kosong/fleksibel karena BK tidak memiliki jadwal masuk kelas.

## **d. Organisasi Siswa**

### **1) OSIS**

Seperti sekolah pada umumnya, SMA Negeri 2 Bantul memiliki OSIS sebagai lembaga eksekutif siswa yang cukup eksis di Kabupaten Bantul.

- Ketua Umum 2008 : Rachmat Aji Prabowo
- Ketua Umum 2009 : Neli Dwi Astuti
- Ketua Umum 2010 : Cristayesa Nugraeni P
- Ketua Umum 2011 : Hardiansyah Yoga P
- Ketua Umum 2012 : Ananto Esti Nugroho
- Ketua Umum 2013 : Ashari Saputra
- Ketua Umum 2014 : Syafiq Failasuf
- Ketua Umum 2015 : Rehan Mufti

Kegiatan-kegiatannya di antara lain :

- MOS siswa baru
- Try Out Ujian Nasional
- Lomba dan pentas ulang tahun SMA N 2 Bantul
- Sosialisasi
- Lomba Bola Basket dan Futsal
- Lomba Class Meeting
- Pentas Tutup Tahun
- University Fair

## 2) MPK SMA N 2 Bantul

Seperti sekolah pada umumnya, SMA N 2 Bantul memiliki MPK sebagai lembaga Legislatif siswa yang cukup eksis di Kabupaten Bantul

- Ketua Umum 2010 : Subarno
- Ketua Umum 2011 : Lintang Wisnu
- Ketua Umum 2012 : Muhammad Farras
- Ketua Umum 2013 : Aldino Ary
- Ketua Umum 2014 : Immanuel Roni Kristian Handoko
- Ketua Umum 2015 : Mahsun

Kegiatan-kegiatannya di antara lain :

- Pemilihan Anggota Osis
- Pelantikan Osis

## 3) Rohis Al - Falaq SMA N 2 Bantul

Kerohanian Islam atau rohis merupakan organisasi yang bergerak khususnya dalam bidang agama Islam di sekolah. Rohis Al-Falaq sendiri memiliki visi yaitu “Terwujudnya generasi intelektual Islami SMA 2 Bantul yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits”

- Ketua Umum 2007 : Ikhvan Aji Suseno
- Ketua Umum 2008 : Khaerul Subaqi
- Ketua Umum 2009 : Muhammad Ikhsan Nugroho
- Ketua Umum 2010 : Triyanto Prabowo
- Ketua Umum 2011 : Khalaqas Hakiim
- Ketua Umum 2012 : Ikhananto Martedi
- Ketua Umum 2013 : Odik Febri Subagio
- Ketua Umum 2014 : Ghani Afthina Hadyan
- Ketua Umum 2015 : Nafi Hidayat

Kegiatan rohis terdiri dari kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan Internal terdiri dari MTQ, Buka Sahur Bersama (BSB), Zakat, Peringatan Idhul Adha (Qurban), dan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Kemudian kegiatan eksternal yaitu bakti sosial, study banding, manasik haji, dan piknik (Rihlah).

#### 4) SMADA Research Community (SRC) SMA N 2 Bantul

SRC merupakan organisasi terbaru di SMAN 2 Bantul (tahun 2012), organisasi ini merupakan jembatan yang menghubungkan siswa-siswa di SMAN 2 Bantul dengan hal-hal yang berhubungan dengan riset (penelitian). Organisasi ini didirikan dengan latar belakang besarnya potensi siswa SMAN 2 Bantul di bidang riset. Hal ini dibuktikan dengan raihan 2 medali di OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia) 2009 (Perunggu a.n. Rudi H Hapsoro) dan 2010 (Emas a.n. RR Zhafira AP). Setelah organisasi ini didirikan, pada tahun pertamanya SRC mampu meloloskan 3 tim ke OPSI 2012 dan berhasil membawa pulang medali emas (a.n. Dini P, Alina LP, Andang K).

Organisasi ini juga merupakan konektor siswa dengan SOURCE (organisasi yang mengurus riset SMA di DIY). Pendanaan dari SRC didapatkan dari sekolah dan Dikpora DIY melalui SOURCE. Dana dari sekolahan digunakan sebagai modal jalan organisasi sedangkan dana dari Dikpora DIY merupakan Bantuan Penelitian.

#### 5) PMR UNIDA SMA N 2 Bantul

PMR Unida adalah organisasi yang bergerak dalam bidang kepalangmerahan. Sejauh ini PMR UNIDA telah memiliki 25 angkatan.

Ketua Umum angkatan 22 : Hana Prastawa

Ketua Umum angkatan 23 : Thomas Julio Aji Setyawan

Ketua Umum angkatan 24 : Tiffany Anjani Pranata

Ketua Umum angkatan 25 : Fikri Ariyanto

6) Pramuka

Dewan Ambalan Diponegoro RA Kartini SMA N 2 Bantul

Dewan Ambalan adalah organisasi yang bergerak dalam bidang kepramukaan. Dewan Ambalan Diponegoro dan RA Kartini memiliki tanggungjawab untuk memastikan jalannya kegiatan - kegiatan kepramukaan di tingkat gugus depan SMA N 2 BANTUL.

Kegiatan - kegiatannya antara lain :

1. Syawalan Lintas Angkatan
2. OTA (Orientasi Tamu Ambalan)
3. Dian Pinsa (gladian pimpinan sangga)
4. Pelantikan Penegak Bantara
5. Perbawa (perkemahan bakti siswa)

Ketua (Pradana/Pradani)

Pradana DA Diponegoro 2011/2012 : Ariyandi Mustofa

Pradana DA Diponegoro 2012/2013 : Rahman Hidayat

Pradana DA Diponegoro 2013/2014 : Muhammad Annas Widar Taufiq

Pradana DA RA Kartini 2011/2012 : Ayu Diah Rahma

Pradana DA RA Kartini 2012/2013 : Nurmaliasari

Pradana DA RA Kartini 2013/2014 : Yoana Bosco Gariene Dwi Nanda

**e. Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan Ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA N 2 Bantul dan Pembina dari luar sekolah. Tempat Pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 2 Bantul. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Bantul adalah sebagai berikut :

1) Keagamaan (Rohani Islam, Rohani Kristen ,dan Katolik)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk organisasi Rohis, Seni baca Tulis Al-Qur'an, Pendalaman Al-Kitab Katholik dan Pendalaman Al-Kitab Kristen yang dilaksanakan rutin sekali dalam seminggu, diampu oleh guru dan pembimbing yang kompeten.

2) Keolahragaan ( basket, bola voli, karate, Pencak silat)

Kegiatan keolahragaan yang dikembangkan meliputi bola basket, bola volley, karate, pencak silat dan futsal yang bertujuan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan bakat di bidang olah raga. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin untuk memupuk prestasi siswa dalam

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional, dan diampu oleh pembimbing yang berkompeten di bidangnya.

3) Kepemimpinan (Paskibra / Pleton inti)

Kegiatan ini berupa kelompok pleton inti/ Paskibraka yang merupakan siswa – siswa terpilih di SMAN 2 Bantul. selain sebagai salah satu sarana menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kegiatan ini juga mempersiapkan Paskibraka di tingkat sekolah, kabupaten, propinsi dan nasional.

4) Palang Merah Remaja

Palang Merah Remaja di SMAN 2 Bantul merupakan salah satu kegiatan yang diarahkan menumbuhkan jiwa humanisme dan solidaritas antar sesama. Kegiatan ini berinduk pada Palang Merah Indonesia cabang Bantul.

5) Seni (Teater, Band, Seni Tari, Paduan Suara)

Kegiatan pengembangan bakat seni siswa difasilitasi melalui ekstrakurikuler teater. Band, seni tari dan paduan suara. Selain bertujuan memfasilitasi bakat dan minat siswa, kegiatan ini juga diarahkan untuk dapat berprestasi dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLSSN).

6) Kelompok Ilmiah Remaja (Smadaba Reseach Community)

Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan minat riset di kalangan siswa. Siswa dibimbing untuk memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah sebagai bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan, sekaligus diarahkan untuk berprestasi dalam berbagai lomba KIR dan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia.

7) Kelompok Majalah kreasi

SMAN 2 Bantul memfasilitasi majalah kreasi siswa yang dikelola dan diterbitkan oleh kelompok majalah kreasi. Kegiatan ini dibimbing oleh guru dan pembimbing yang berkompeten dalam bidang jurnalisme.

8) Kewirausahaan

Kegiatan ini ditujukan untuk membekali siswa dan menumbuhkan jiwa entrepreneurship. Siswa dilatih mengolah berbagai barang kebutuhan sehari – hari untuk merangsang kreatifitas dan kemandirian. Kegiatan ini dibimbing oleh pembimbing yang berkompeten.

9) Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi

Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi bertujuan mempersiapkan bibit – bibit SMAN 2 Bantul untuk berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini meliputi pembinaan mata pelajaran fisika,



kimia, matematika, biologi, astronomi, kebumihan, komputer, ekonomi dan debat bahas Inggris.

### 3. Subjek PPL

BK di SMAN 2 Bantul, memberikan layanan bimbingan klasikal kepada seluruh angkatan dari kelas X- XII, dan untuk semester gasal tahun 2015 BK tidak mendapat jam masuk kelas sehingga layanan diberikan pada jam kosong dan jam pelajaran lainnya secara fleksibel secara terjadwal di masing- masing kelas. Terdapat 5 guru BK yang masing- masing memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengampu + 140 siswa/ guru BK. Praktikan di serahkan oleh pihak sekolah menjadi mahasiswa praktikan dari salah satu guru BK, yakni pak Tris Sutikna, S.Pd, yang membimbing 86 siswa yang terdiri dari kelas X MIA 7, XI IIS 1, XI MIA 7. Sehingga subjek bimbingan praktikan merupakan siswa bimbingan dari Pak Tris Sutikna tersebut, namun tidak menutup kemungkinan jika ada siswa dari luar bimbingan Tris Sutikna meminta untuk konseling dengan praktikan, maka akan tetap diberikan pelayanan.

### D. RANCANGAN PROGRAM KEGIATAN PPL BK

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Agustus minggu kedua 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Praktik Persekolahan

Praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling, antara lain adalah pengawas kegiatan OSN, pendampingan ekstrakurikuler Tonti , Pramuka , dan sebagainya.

#### 2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

##### a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas- tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih

dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

a) Bidang Bimbingan Pribadi, antara lain:

a.1) Jendela Pribadiku

a.2) Kekuatan dan Kelemahan Diri

b) Bidang Bimbingan Sosial, antara lain :

b.1) Surat Untuk Sahabat

b.2) Menjalin Hubungan Pertemanan

c) Bidang Bimbingan Belajar, antara lain :

c.1) Gaya Belajar

d) Bidang Bimbingan Karir, antara lain :

d.1) Mengenal Perguruan Tinggi

2) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang direncanakan untuk disampaikan antara lain:

a) Pribadi yang percaya diri

Melalui media poster bimbingan

b) Papan bimbingan karir

Melalui media poster/banner

1) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan berencana untuk memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

2) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data ini melalui angket kebutuhan siswa, DCM dan Sosiometri.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan

segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan merencanakan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Namun hal tersebut menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Layanan responsif lain seperti referral, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan studi.

d. Dukungan Sistem

Membantu guru pembimbing dalam mengisi administrasi siswa dan administrasi bimbingan dan konseling yang diperlukan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL**

#### **A. PRAKTIK PERSEKOLAHAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktek pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan praktikan di sekolah di luar kegiatan BK, tetapi secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan BK. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

##### **1. Pengawas kegiatan OSN**

a. Tanggal : 12 Agustus 2015

b. Deskripsi : Praktikan diberikan amanah untuk mengawasi jalannya tes kegiatan OSN bersama rekan PPL lainnya, tugas praktikan adalah untuk mengawasi, mendampingi dan menjadi sahabat bagi para peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberian layanan orientasi.

c. Hambatan : -

d. Hasil : Peserta didik melaksanakan tes OSN dengan lancar dan kondisi lingkungan yang kondusif .

#### **B. PELAKSANAAN PRAKTIK**

##### **1. Layanan Administratif**

Dalam pelaksanaan PPL, ketika praktikan tidak memberikan layanan bimbingan klasikal maupun konseling, praktikan selalu *stand by* di ruang BK untuk membantu seluruh proses administratif yang ada di ruang BK. Proses administrasi seringkali tidak selesai dalam waktu 1 atau 2 hari kerja, sehingga meskipun tidak banyak jenis administrasi yang dikerjakan, tetap saja menghabiskan waktu yang cukup lama. Berikut adalah jenis administrasi yang telah dikerjakan oleh praktikan ketika membantu proses administrasi BK di SMAN 2 Bantul:

a. Membantu mengetik dan mengedit calon penerima dana BOS untuk kelas X.

1) Tanggal : 03 September 2015

- 2) Deskripsi : Proses seleksi ini tidak hanya mengetikkan nama calon penerima beasiswa saja, tetapi mengetikkan data penghasilan orang tua, NIS dan lain sebagainya.
  - 3) Hasil : Diperoleh soft file berupa data calon penerima dana BOS untuk kelas X.
- b. Membuat himpunan data siswa
- 1) Tanggal : 10 – 28 agustus 2015
  - 2) Deskripsi : mendata seluruh pekerjaan dan pendidikan orang tua siswa kelas X dan XI kemudian dibuat dalam bentuk diagram batang.
  - 3) Hasil : print out diagram batang yang ditempel di karton dan dipajang diruangan BK.
- c. Mengentri dan mengecek penerima beasiswa berdasarkan KPS dan SKTM
- 1) Tanggal : 28 Agustus 2015
  - 2) Deskripsi : mengecek murid kelas XI yang memiliki data SKTM dan KPS kemudian mengetikkan nomor KPS yang belum terdata,
  - 3) Hasil : berup soft file data.
- (Hasil selengkapnya di lampiran halaman 38 )

## **2. Layanan Informasi**

- a. Pribadi yang Percaya Diri
- 1) Tanggal : 07 – 12 September 2015
  - 2) Deskripsi/tujuan : Materi bertujuan untuk mengenali kelebihan masing-masing individu serta orang lain agar meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, selain itu peserta didik dapat mengetahui cara-cara untuk meningkatkan kepercayaan diri.
  - 3) Metode : Poster Bimbingan
  - 4) Hasil : Siswa mampu memahami bagaimana kiat- kiat yang dapat dilakukan untuk mendongkrak kepercayaan diri (RPL dan hasil selengkapnya terlampir di halaman 39 ).
- b. Papan Bimbingan Karir
- 1) Tanggal : 07- 12 September 2015
  - 2) Deskripsi/ Tujuan : Materi berisi pilihan karir, seperti lanjut studi, upaya mengejar beasiswa studi, berani berwirausaha, dan kiat- kiat

yang dapat ditempuh oleh peserta didik untuk mempersiapkan karirnya.

3) Metode : Papan/ Poster Bimbingan

4) Hasil : Siswa memiliki alternatif pilihan karir dan mengetahui apa yang harus dipersiapkan untuk mengejanya (RPL dan hasil selengkapnya terlampir di halaman 38).

c. Poster kesetaraan gender

1) Tanggal : 31 agustus 2015

2) Deskripsi/tujuan : materi berisi kesetaraan gender bahwa semua siswa putri maupun putra tidak dibedakan – bedakan karena memiliki tujuan yang sama yaitu menuntut ilmu.

3) Hasil : berupa X-banner poster kesetaraan gender  
( lampiran selengkapnya di halaman 45 )

### **3. Layanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri. Pelaksanaan DCM dan sosiometri dilaksanakan seiring waktu KBM berjalan.

a. Daftar Cek Masalah (DCM)

1) Tanggal : 13 Agustus 2015

2) Analisis : 13 – 16 Agustus 2015

kemudian digunakan sebagai data acuan dalam memberikan layanan responsif.

3) Hasil : Diperoleh data hasil analisis DCM dari 2 kelas XI MIA 7 dan XI IIS 1, yang menjelaskan bahwa ada 1 siswa yang bermasalah keluarga, 3 siswa cukup bermasalah keadaan belajarnya, 2 siswa sangat bermasalah pada karir dan kebanyakan siswa memiliki masalah yang sangat besar pada masalah remaja dan belajar. (Hasil selengkapnya di lampiran halaman 40 )

### **4. Konferensi Kasus**

1) Tanggal : 11 Agustus 2015

2) Deskripsi : Dalam konferensi kasus ini, praktikan tidak masuk dalam peserta konferensi sehingga tidak memiliki andil dalam kasus. Praktikan hanya diberikan kewenangan sebagai pengambil dokumentasi dan pendengar saja). Konferensi kasus ini merupakan konferensi kasus mengenai tawuran antara siswa SMA N 2 Bantul dengan siswa SMA Pajangan bantul, konferensi kasus ini di hadiri oleh :

- 1) Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.Mpar., sebagai Kepala Sekolah SMA N 2 Bantul
- 2) Dedy Setyawan, M.Pd, sebagai guru BK
- 3) 7 Siswa SMA N 2 Bantul yang terlibat beserta orang tua
- 4) Segenap Guru BK
- 5) Mahasiswa PPL BK UNY dan UAD

Konferensi dibuka oleh Pak Dedy Setyawan selaku guru BK, lalu dilanjutkan oleh Kepala Sekolah yang menceritakan kronologis kejadian tawuran dan diadakan dengar pendapat, pesan-pesan dari pihak sekolah dan masing- masing peserta.

- 3) Tujuan : Konferensi kasus diadakan untuk mencari alternatif solusi bersama bagi siswa yang terlibat agar tidak mengulangi lagi perbuatannya.
- 4) Identifikasi Kasus :
- 5) Hasil : Kepala sekolah beserta guru bersedia membimbing siswa yang terlibat dan mengawasi agar tidak terulang kembali, begitu juga dengan orang tua siswa diharapkan lebih memerhatikan pergaulan anak – anaknya dan selalu aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah. Bagi siswa yg terlibat diskor tidak boleh masuk kelas selama 3 hari dan diberi penugasan untuk dikerjakan dipergustakaan. (Tersedia foto dan surat panggilan siswa selengkapnya di lampiran dokumentasi halaman 41 dan 46).

## **5. Layanan Bimbingan Klasikal**

Dikarenakan BK pada semester gasal tahun 2015 tidak mendapatkan jam pelayanan masuk kelas maka Praktikan diberikan jadwal masuk kelas apabila ada jam kosong dan meminta jam pelajaran yang bisa digunakan secara fleksibel. Praktikan membimbing 2 kelas, yaitu XI MIA 7 dan XI IIS 1. Selain membimbing 2 kelas tersebut praktikan juga diminta masuk ke beberapa kelas untuk menyampaikan materi bimbingan terutama mengenai materi mengenal perguruan tinggi dan belajar, diantaranya kelas XI MIA 1, XI MIA3, XI MIA 6, XI IIS 2, XII

MIA 3 dan XII IIS 2. Satuan layanan yang praktikan berikan ketika bimbingan klasikal sebagai berikut :

a. Bidang Bimbingan Pribadi

1) Jendela Pribadiku

- a) Tujuan : Materi ini bertujuan agar siswa dapat mengenali siapa dirinya, temannya, refleksi diri dan keakraban.
- b) Kelas : XI IIS 1
- c) Tanggal : 18 Agustus 2015
- d) Metode : Games
- e) Deskripsi Proses : Ini adalah pertemuan pertama praktikan dengan siswa kelas XI IIS 1. Pada pertemuan pertama ini, praktikan memberikan materi bimbingan yang dapat dikolaborasikan dengan pengenalan. Siswa diberikan 1 lembar kertas kosong yang dilipat menjadi 6 kotak kecil, masing- masing kotak diisi dengan jawaban pertanyaan tentang diri pribadi yang tentunya tentang mengenali diri sendiri. Lalu dibacakan di depan.
- f) Hambatan : Siswa merasa sungkan untuk menjawab pertanyaan tentang kelebihan diri, karena merasa takut dibilang sombong.
- g) Solusi : Memberikan pengertian kepada siswa bahwa menunjukkan kelebihan diri juga penting dalam berkenalan, jika tidak dilatih nantinya akan kesulitan ketika diminta menjelaskan kelebihan diri pada waktu mendapat wawancara kerja.
- h) Hasil : Siswa lebih mengerti diri sendiri dan lebih mengenal kepribadian orang lain (RPL selengkapnya terlampir di halaman 42 ).

2) Kekuatan dan Kelemahan Diri

- a) Tujuan : Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman diri kepada siswa mengenai kelebihan serta kekurangan diri, agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan mereduksi kekurangan yang dimiliki.
- b) Kelas : XI IIS 1 & XI MIA 1
- c) Tanggal : 19 & 25 Agustus 2015
- d) Metode : Diskusi, Games
- e) Hambatan : Siswa merasa malu dan sungkan untuk menjawab pertanyaan tentang kelebihan diri, karena merasa takut dibilang sombong.



- f) Solusi : Memberikan pengertian kepada siswa bahwa menunjukkan kelebihan diri juga penting dalam berkenalan, jika tidak dilatih nantinya akan kesulitan ketika diminta menjelaskan kelebihan diri pada waktu mendapat wawancara kerja.
- g) Hasil : Siswa mampu menggali kelebihan dan kekurangan diri (RPL selengkapnya terlampir di halaman 42 ).

#### b. Bidang Bimbingan Sosial

##### 1) Surat Untuk Sahabat

- a) Tujuan : Untuk saling memberikan evaluasi terhadap rekan sekelas, agar pertemanan semakin erat dan kompak.
- b) Kelas : XI IIS 1
- c) Tanggal : 25 Agustus 2015
- d) Metode : Brainstorming, Games
- e) Deskripsi Proses : Siswa diminta membuat surat anonim yang dikirimkan kepada teman dalam satu kelas yang tujuannya bisa berupa ungkapan terima kasih ataupun ungkapan saling memberikan evaluasi yang terkadang tidak mampu untuk diungkapkan secara langsung. Siswa bebas mengirimkan berapa surat anonim, hanya saja aturannya 1 surat untuk 1 penerima.
- f) Hambatan : Siswa takut surat anonim mereka dikenali pengirimnya melalui tulisannya
- g) Solusi : Menyeragamkan format penulisan yakni menggunakan huruf kapital
- h) Hasil : Terkumpul 20 surat anonim dari 24 siswa yang langsung dikirimkan kepada nama penerimanya. Siswa saling mengevaluasi diri (RPL selengkapnya terlampir di halaman 42 )

##### 2) Menjalin Hubungan Persahabatan

- a) Tujuan : Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana membina hubungan dengan orang lain.
- b) Kelas : XI IIS 1, XI IIS 2, XI MIA 7,
- c) Tanggal : 18 Agustus 2015

d) Metode : Brainstorming, Ceramah dan Diskusi

e) Deskripsi Proses : Siswa dijelaskan tentang hakikat pertemanan dan persahabatan, bagaimana kiat- kiat menjalin hubungan pertemanan dan sebagainya. Siswa juga diajak menyanyi lagu persahabatan dan diberi soal evaluasi yang harus dipecahkan secara berkelompok.

f) Hambatan : Siswa kurang fokus dan malu ketika diajak menyanyi. bukan ikut menyanyi, tetapi malah fokus menonton video klip yang diputarkan.

g) Solusi : Kedepannya video klip diganti dengan video lirik sehingga hanya berisi tulisan lirik lagunya saja.

h) Hasil : Siswa mengerti bagaimana kiat- kiat menjalin pertemanan dan hubungan dengan orang lain (RPL selengkapnya terlampir di halaman 41).

c. Bidang Bimbingan Belajar

1) Memahami Tipe Belajar

a) Tujuan : Untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik apakah tipe belajar yang dimilikinya.

b) Kelas : XI IIS 1

c) Tanggal : 25 Agustus 2015

d) Metode : Ceramah, Video, Tanya Jawab, Angket Lembar Kerja Siswa

e) Hasil : Siswa mengetahui tipe belajar yang dimilikinya (RPL selengkapnya terlampir di halaman 42)

d. Bidang Bimbingan Karir

1) Mengenal Perguruan Tinggi

a) Tujuan : Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik akan seluk beluk perguruan tinggi.

b) Kelas : XI MIA 1, XI MIA 6, XI MIA 3 & XII IIS 2

c) Tanggal : 19 Agustus & 3, 4 September 2015

d) Metode : Ceramah dan Diskusi

- e) Deskripsi Proses : Siswa dikenalkan dengan perguruan tinggi mulai dari bentuk- bentuknya, jenisnya, pengertian fakultas, jurusan, program studi, departemen, rektor, hingga OSPEK.
- f) Hambatan : -
- g) Hasil : Siswa memahami bentuk- bentuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia (RPL selengkapnya terlampir di halaman 42 )

## 6. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yang rencananya akan disampaikan empat bidang bimbingan, pada pelaksanaannya praktikan lebih mengarah pada bidang bimbingan karir. Materi bimbingan kelompok ini ditujukan kepada kelas XI khususnya karena praktikan tidak di izinkan untuk memberi bimbingan kelompok kepada kelas XII, hal ini berhubung siswa kelas XII difokuskan untuk belajar dalam menghadapi UAS nantinya. Praktikan melaksanakan proses bimbingan sebanyak 6 kali, yakni dengan 6 siswa XI MIA 7 dan XI IIS 1. Berikut praktikan tampilkan salah satu detail bimbingan konseling yang praktikan laksanakan:

### 1) Mengatur waktu belajar

- a) Kelas Bimbingan : XI MIA 7 dan XI IIS 1
- b) Tanggal : 22, 25, 27 Agustus dan 1, September 2015
- c) Jumlah Siswa tiap kelompok : 6 siswa
- d) Deskripsi Proses : Bimbingan kelompok membahas materi mengenai mengatur waktu belajar, materi ini disesuaikan dengan hasil asesment praktikan dari dua kelas tersebut yaitu banyak masalah di bidang belajar terutama dalam mengatur waktu belajar. Permasalahan yang di alami oleh siswa adalah pelajaran yang sulit dicerna, banyak aktivitas organisasi sehingga berimbas pada kelelahan dan tugas belajar yang tertunda bahkan tidak dikerjakan walaupun dikerjakan melihat hasil temannya, malas belajar karena kurang motivasi, guru mata pelajaran yang membosankan serta tidak memiliki target belajar yang jelas. Adapun materi lainnya adalah bersifat fleksibel dan insidental.
- e) Hasil : Praktikan memberikan konsep belajar yang baik, salah satunya dengan menggunakan mind mapping/ peta konsep. Diluar itu praktikan juga memotivasi siswa dengan bercerita tentang pembelajar yang sukses, cerita betapa berharganya waktu, dan memotivasi untuk membuat target yang jelas mngeuai masa depannya hal ini bertujuan untuk mendorong siswa dalam mengatur waktu dan memanajemen waktu terutama dalam belajar.

Pelaksanaan bimbingan kelompok pada kelompok siswa yang lain materinya hampir sama dengan materi yang disampaikan kepada kelompok XI MIA 7 dan XI IIS 1 kelompok pertama. Intinya praktikan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai masalah belajar dan mengenal perguruan tinggi dan jurusan. Materi mengenal perguruan tinggi dan jurusan serta materi lainnya disesuaikan dengan kelompok lainnya hal ini dikarenakan hampir siswa yang berada dalam bimbingan kelompok bertanya tentang perguruan tinggi , jurusan dan prospek pekerjaannya, siswa merasa belum jelas tentang pilihan karir dan membutuhkan bimbingan lebih mendalam tentang materi kelanjutan studi.sehingga materi bimbingan kelompok yang praktikan berikan bersifat fleksibel dan insidental.

**7. Layanan Konseling Individu**

Layanan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu-individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung, pada waktu istirahat dan jam pelajaran kosong dan lokasinya bisa di ruang konseling, maupun di tempat yang sudah disepakati antara praktikan dan konseli, yaitu di Gazebo SMA N 2 Bantul.

Praktikan telah melaksanakan praktik layanan konseling kepada 6 siswa, dan 4 siswa diantaranya melakukan konseling sebanyak 3 kali 2 siswa sebanyak 1 kali. Konseling yang dilakukan praktikan 2 siswa berdasarkan hasil analisis DCM dan 4 siswa lainnya atas kemauan konseli sendiri untuk konsultasi dengan praktikan. Berikut datanya dan data yang lebih lengkap ada pada bagian lampiran :

NO	Nama	Tanggal	Masalah	Tempat
1	AN	24,27 Agustus dan 01-Sep-15	Tidak diperhatikan Orang Tua	Ruang K. Individu Gazebo
2	IRO	24,27 Agustus dan 01-Sep-15	Putus hubungan Pacaran	Ruang K. Individu Gazebo
3	BEHS	26,29 Agustus dan 07-Sep-15	Bingung/takut gagal di PT	Ruang K. Individu Gazebo
4	ABA	26,29 Agustus dan 07-Sep-15	Beda pilihan kulya Dengan Orang Tua	Ruang K. Individu Gazebo

Hasil yang didapatkan:

- a. Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya.
- b. Beberapa masalah konseli dapat terselesaikan secara mandiri.
- c. Alternatif pilihan penyelesaian masalah disarankan kepada konseli, namun pemilihan keputusan tetap ada pada konselinya sendiri.
- d. Ada satu konseli yang membutuhkan home visit mengenai masalah keluarga akan tetapi waktu yang terbatas dan saran dari guru pembimbing untuk menyelesaikan masalah dengan konseli saja dan layanan home visit selanjutnya diserahkan kepada guru pembimbing praktikan untuk ditindaklanjuti.( Hasil konseling individual selengkapnya terlampir di halaman 45 )

## **8. Layanan Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan. Praktikan melaksanakan konseling kelompok sebanyak 2 kali, yaitu :

- a. Topik : merasa diasingkan oleh teman organisasi
- b. Kelas : XI IIS 1
- c. Nama : BR, AB, AK, IF, SN, HH
- d. Tanggal : 01 September 2015
- e. Deskripsi : Konseli adalah siswa kelas XII IIS merasa di asingkan atau dibedakan dengan siswa MIA. Salah satunya apabila ada kegiatan – kegiatan yang menyangkut organisasi siswa IIS merasa kurang di anggap karena jumlah mereka yang sedikit dibandingkan dengan siswa MIA yang jumlahnya banyak. Sehingga sering terjadi perasaan tidak
- f. Hambatan : Belum mengetahui bagaimana langkah- langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya.

- g. Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru BK dan teman PPL BK terkait langkah- langkah dalam melakukan koseling kelompok.
- h. Hasil :
  - 1) Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya
  - 2) Beberapa masalah konseli dapat terbantu terselesaikan(Tersedia foto selengkapnya di lampiran dokumentasi halaman 44 )

## 9. Dukungan Sistem

BK SMAN 2 Bantul, memiliki hubungan yang baik dengan organisasi profesi seperti MGBK dan Dinas Pendidikan Bantul, Hubungan pihak luar antara lain dinas kesehatan, dinas sosial, dan kepolisian juga terjalin dengan baik. Bidang riset/ penelitian BK SMAN 2 Bantul membuka kesempatan sebesar- besarnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian guna keperluan skripsi, thesis, maupun tugas- tugas kuliah. Hasil dari penelitian tersebut, dikumpulkan di ruang BK sebagai bahan penelitian lanjutan, pengembangan, bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan bimbingan dan konseling selanjutnya.

## C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL

### 1. Pada Layanan Administratif

Dalam layanan Administrasi, praktikan mendapat tugas membuat beberapa tugas dari guru BK yaitu membuat himpunan data dan pengeditan calon penerima dana BOS untuk kelas X baik MIA maupun IIS serta mengentri data siswa/presensi yang masih kurang. Tidak ada hambatan yang serius dalam pelayanan. Administrasi karena hampir seluruh guru BK di SMAN 2 Bantul telah bisa mengoperasikan komputer dan dibantu dengan banyaknya mahasiswa PPL lain dari UAD sebanyak 6 orang.

### 2. Pada Layanan Informasi ( Poster Bimbingan)

Pemasangan poster bimbingan ini membutuhkan *space* kosong yang berada pada tempat yang strategis. Di SMAN 2 Bantul, tempat penempelan poster bimbingan maupun papan bimbingan yang masih kosong adalah timur ruang guru sedangkan yang diruangan BK sudah penuh dengan poster maupun papan bimbingan dan dirasa kurang bisa dibaca oleh siswa seluruhnya.

### 3. Pada layanan Pengumpulan Data

Beberapa metode seperti menyebarkan DCM maupun sosiometri terkendala pada adanya siswa yang tidak masuk/ sakit ketika pengambilan data dan lamanya proses analisisnya.

#### 4. Pada Layanan Bimbingan Klasikal

- a. kegiatan layanan bimbingan klasikal dapat diberikan setelah satu minggu PPL diterjunkan hal ini dikarenakan untuk menyebar DCM dan Sosiometri terlebih dahulu. Pada semester gasal tahun 2015 BK SMAN 2 Bantul kebetulan tidak memiliki jam layanan BK masuk kelas sehingga praktikan tidak bisa masuk kelas bimbingan secara maksimal dan terganggu untuk proses tindak lanjutnya hal ini dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan
- b. Pemberian layanan bimbingan klasikal di SMAN 2 Bantul, hanya diberikan waktu 1 jam pelajaran terkadang 2 jam, sehingga ada beberapa materi yang belum tersampaikan seluruhnya.
- c. Jam BK di SMAN 2 Bantul diberikan saat jam pelajaran kosong secara fleksibel sehingga hal tersebut tentu kurang maksimal

#### 5. Pada layanan Konseling Individual

Mayoritas konseli sudah merasa nyaman bercerita dengan konselor tertentu, contohnya dengan praktikan sendiri. Masalah yang dihadapi praktikan adalah sulitnya menemukan waktu luang antara praktikan dan konseli hal ini dikarenakan praktikan juga harus memenuhi beberapa tindak lanjut dari proses layanan klasikal, bimbingan kelompok, mengingat praktikan juga harus mencocokkan jadwal masuk kelas dimana BK tidak ada jam layanan masuk kelas dan banyak konseli yang belum bisa terealisasi pertemuannya dengan praktikan karena praktikan harus fokus tindak lanjut dari konseli yang telah konseling

#### 6. Pada layanan Konseling Kelompok

Praktikan belum mengetahui bagaimana langkah- langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya.

#### 7. Dukungan Sistem

Pelaksanaan dukungan sistem yang berkaitan dengan masalah ruangan menjadi problem tersendiri, ruangan konseling individual hanya disekat dan terbuka bagian atasnya sedikit dan belum ber AC, sehingga apabila ada Konseli yang ingin konseling kurang nyaman untuk mengungkapkan fakta sebenarnya yang

bersifat privasi karena takut di dengar oleh konseli lain atau guru bk lain diruangan sebelahnya.



### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMA N 2 Bantul dapat di ambil makna bahwa praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru BK untuk dapat mempraktikkan ilmu yang didapat dari kampus. Kegiatan PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

Kegiatan PPL BK meliputi kegiatan persekolahan dan kegiatan pelayanan BK. Kegiatan persekolahan yang dilaksanakan praktikan yaitu membantu mengawasi kegiatan OSN, serta program lainnya antara lain:

1. Layanan Administrasi BK : membuat himpunan data dan pengeditan calon penerima dana BOS untuk kelas X baik MIA maupun IIS serta mengentri data siswa/presensi yang masih kurang.
2. Layanan Informasi : Praktikan membuat 3 poster bimbingan (Pribadi, Sosial dan Karir)
3. Layanan Pengumpulan Data : Praktikan membuat dan menganalisis DCM, 2 kelas yaitu kelas XI IIS 1 dan XI MIA 7, yang praktikan tampilkan pada laporan ini, dapat diketahui bahwa ada 1 siswa yang bermasalah pada keluarganya, 3 siswa cukup bermasalah di bidang belajarnya, 2 siswa sangat bermasalah pada karir dan kebanyakan siswa memiliki masalah yang sangat besar pada masalah remaja dan belajar.
4. Konferensi Kasus : Praktikan belum dilibatkan sebagai peserta konferensi, hanya diberi kewenangan sebagai pengambil dokumentasi. Masalah yang diangkat adalah tawuran antara SMAN 2 Bantul dengan SMA Pajangan. Pelaku dari SMAN 2 Bantul ada 7 orang. Konferensi dihadiri oleh bapak Kepala Sekolah, segenap guru BK, wali kelas dan orang tua siswa yang terlibat tawuran serta mahasiswa PPL BK UNY maupun UAD.
5. Bimbingan Klasikal : Praktikan telah memberikan bimbingan klasikal sebanyak 12 kali sejak tanggal 18 Agustus – 10 September 2015. Bidang bimbingan meliputi pribadi, sosial, belajar dan karir. Kelas yang dibimbing

adalah kelas XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 6, XI MIA 7, XI IIS 1, XI IIS 2, XII IPA 3 dan XII IPS 2. Siswa antusias mengikuti bimbingan klasikal meski alokasi waktu kurang maksimal.

6. Bimbingan Kelompok : Praktikan 6 kali melaksanakan bimbingan kelompok, yakni 12 siswa kelas XI MIA 7 di Gazebo di bagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama sebanyak 2 kali pertemuan sedangkan kelompok kedua sebanyak 1 kali pertemuan, kemudian kelas XI IIS 1 juga 12 siswa di bagi menjadi dua kelompok juga, kelompok pertama sebanyak 2 kali pertemuan sedangkan kelompok kedua sebanyak 1 kali pertemuan. Seluruhnya dilaksanakan di Gazebo SMAN 2 Bantul. Materi yang diberikan adalah tentang Perguruan Tinggi, jurusan perkuliahan dan prospeknya serta mengatur waktu belajar.
7. Konseling Individu : Melaksanakan konseling kepada 4 konseli. Masalah yang dialami konseli rata-rata adalah masalah pribadi, sosial dan karir. Dalam prosesnya, praktikan memberikan alternatif pilihan solusi, tetapi keputusan akhir tetap ada pada konseli sendiri. Hasil yang didapat selain memberi pengalaman langsung bagi praktikan, juga konseli dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri.
8. Konseling Kelompok : Melakukan 2 kali konseling kelompok. Masalah yang dialami konseli lebih mengarah pada masalah sosial. Praktikan menemui hambatan kurangnya ketrampilan karena praktik konseling kelompok belum pernah dipraktikkan pada perkuliahan, sehingga praktikan hanya memanfaatkan teori konseling kelompok yang pernah dipelajari.
9. Dukungan Sistem : Pelaksanaan dukungan sistem yang berkaitan dengan masalah ruangan menjadi problem tersendiri, ruangan konseling individual hanya disekat dan terbuka bagian atasnya sedikit dan belum ber AC, sehingga apabila ada Konseli yang ingin konseling kurang nyaman untuk mengungkapkan fakta sebenarnya yang bersifat privasi karena takut di dengar oleh konseli lain atau guru bk lain diruangan sebelahnya.

## **B. SARAN**

Demi perbaikan kegiatan PPL ke depan maka praktikan merekomendasikan beberapa hal antara lain :

1. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan masih perlu merasakan langsung proses layanan konferensi kasus dan home visit sebagai proses belajar menimba pengalaman yang lebih nyata agar kedepannya tidak kaget ketika sudah di dunia kerja.
  - b. Praktikan/mahasiswa PPL perlu untuk melakukan bimbingan dan diskusi kepada guru pembimbing secara berkala dalam melaksanakan kegiatan BK di sekolah.
2. Bagi Pihak Sekolah/ BK SMAN 2 Bantul
- a. BK perlu menata kembali papan *space* kosong yang digunakan sebagai media bimbingan, agar lebih strategis dan dapat dibaca oleh seluruh siswa, efisiensi dan mutu dari poster – poster yang di pajang harus di seleksi lagi tidak perlu terlalu banyak poster sehingga kelihatan tidak teratur dan kurang maksimal.
  - b. Meski layanan BK di kelas bukanlah prioritas utama, namun pihak sekolah perlu mendukung layanan BK bagi siswa dengan menyertakan BK kedalam jadwal pelajaran sejak awal KBM.
  - c. Pihak sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan mengoperasikan komputer dan internet bagi guru- gurunya, terutama bagi yang sudah *sepuh*/senior mengingat penggunaan komputer menjadi sebuah kebutuhan dalam setiap proses administratif.
  - d. Pihak sekolah perlu memberikan kesempatan waktu bimbingan klasikal 2 jam pelajaran bagi BK dikarenakan selama ini waktu 1 jam pelajaran dirasa masih kurang maksimal untuk tersampainya bimbingan.
  - e. Sekolah dirasa perlu untuk merenovasi ruangan BK seyanaman mungkin terutama ruang untuk konseling individu agar konseli yang konseling merasa aman dan terjamin rahasianya.
3. Bagi Pihak Universitas
- a. Adanya koordinasi yang aktif antara sekolah dengan pihak UNY atau dosen pembimbing lapangan yang bersangkutan dengan pihak sekolah terutama guru BK mengenai mekanisme pelaksanaan PPL BK.

- b. Adanya sistem format atau keseragaman serta target – target layanan yang jelas dari BK UNY dan pemerataan informasi kesemua mahasiswa BK hal ini dikarenakan BK berbeda dengan guru mata pelajaran.
- c. Pihak Jurusan BK perlu mengatur kembali kurikulum mata kuliahnya agar komposisinya pas, misalnya dengan mengatur agar mata kuliah praktikum diberikan seluruhnya sebelum mahasiswa melaksanakan praktik PPL, agar mahasiswa lebih matang dalam melaksanakan praktik PPLnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2013. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

# LAMPIRAN

MATRIKS INDIVIDU  
KEGIATAN PPL



## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama sekolah : SMA N 2 Bantul  
 GPL : Tris Sutikna , S.Pd.  
 DPL : Dr.Muh. Nur Wangid, M.Si.

Nama Mahasiswa : Saparudin  
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

NO	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		II	III	IV	I	II	
1	Observasi SMAN 1 Depok						
	a) Persiapan						
	b) Pelaksanaan	3					3
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut	4					4
2	Kegiatan Prasekolahan						
	a) Pengawas Tes OSN	2					2
	b) Piket sekolah 3S (sapa, senyum, salam)	2,5	2,5	3	3	24	35
	c) Rapat bersama rekan PPL	1	1	1	2	1	6
	d) Konsultasi bersama GPL	1	1	1	1	1	5
	e) Upacara Bendera	1		1	1	1	4
	f) Evaluasi bersama DPL		2				2
	g) Workshop Public Speaking				3		3
3	Layanan Administratif BK						
	a) Entri data presensi siswa	1	1	1	1	1	4
	b) himpunan data siswa	4	4	4	1		13
	c) Entri data calon penerima beasiswa BOS				3		3
4	Pembuatan Satlan						
	a) Persiapan						
	b) Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1		3
5	Pembuatan Media Bimbingan/Poster						
	a) Persiapan			3	3	3	9
	b) Pelaksanaan			1	1	1	3
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5	0,5	1	2
6	Bimbingan Klasikal Kelas XI MIA 7						



	a) Persiapan		0,5		1		1,5
	b) Pelaksanaan		2		2		4
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut		1		2		3
7	Bimbingan Klasikal Kelas XI IIS 1						
	a) Persiapan		0,5	0,5			1
	b) Pelaksanaan		2	1			3
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1			2
8	Bimbingan Klasikal Kelas XI MIA 1						
	a) Persiapan		1	0,5			1,5
	b) Pelaksanaan		3	1			4
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	1			3
9	Bimbingan Klasikal Kelas XI MIA 3						
	a) Persiapan			0,5	0,5		1
	b) Pelaksanaan			1	1		2
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1		2
10	Bimbingan Klasikal Kelas XI MIA 6						
	a) Persiapan			0,5	0,5		1
	b) Pelaksanaan			1	1		2
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1		2
11	Bimbingan klasikal XI IIS 2						
	a) Persiapan				0,5		0,5
	b) Pelaksanaan				2		2
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		1
12	Bimbingan Klasikal XII IIS 2						
	a) Persiapan				0,5		0,5
	b) Pelaksanaan				1		1
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		1
13	Bimbingan Klasikal XII MIA 3						
	a) Persiapan					0,5	0,5
	b) Pelaksanaan					1	1
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
14	Lay. Pengumpulan Data (DCM)						
	a) Persiapan	1					1
	b) Pelaksanaan	2					2
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut	7					7
15	Lay. Pengumpulan Data (Sosiometri)						
	a) Persiapan	1					1
	b) Pelaksanaan	2					2
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut	4					4
16	Konseling Individual						

	a) Persiapan			3	3		6
	b) Pelaksanaan			6	6		12
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut			3	3		6
17	Bimbingan Kelompok						
	a) Persiapan		1	1	1		3
	b) Pelaksanaan		4	4	4		12
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2		6
18	Konseling Kelompok						
	a) Persiapan				0,5		0,5
	b) Pelaksanaan				2		2
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		1
19	Konferensi Kasus						
	a) Persiapan						
	b) Pelaksanaan	2					2
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
20	Pembuatan Laporan PPL						
	a) Persiapan						
	b) Pelaksanaan		3	4	7	3	17
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	3
21	TOTAL ( JAM )	41,5	37,5	52,5	69	39,5	241

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Koordinator PPL BK

Mahasiswa PPL

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.Mpar  
NIP. 19640727 199303 1 003

Agus Triyanto, M.Pd  
NIP. 19760802 20051 1 001

Saparudin  
NIM.1104244053

# FORMAT LAPORAN KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH



## LAPORAN KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Saparudin

NIM : 11104244053

Lokasi PPL : SMA N 2 Bantul

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	HASIL
1	10 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Upacara Bendera 3) Konsultasi dengan guru pembimbing 4) Observasi sekolah 5) Mengetik daftar presensi siswa 6) Membuat himpunan data siswa	
2	11 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Rapat bersama orang tua siswa yang terlibat kasus tawuran dengan SMA Pajangan di ruang Kartini 3) Melanjutkan himpunan data 4) Menulis TATIB presensi siswa 5) Melanjutkan observasi sekolah 6) Observasi kegiatan ekstrakurikuler	
3	12 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Membuat satlan dan mencari materi 3) Evaluasi program kerja/Matriks 4) Pengawas kegiatan OSN	
4	13 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing 3) Nyebar DCM di kelas XI MIA 7 4) Nyebar DCM di kelas XI IIS 1 5) Mengikuti kegiatan TVRI Masuk sekolah di lapangan SMA N 2 Bantul	
5	14 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Analisis DCM kelas XI MIA 7 3) Menulis laporan konferensi kasu	
6	15 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Analisis DCM kelaas XI IIS 1 3) Membuat laporan observasi sekolah	

7	16 Aug 2015	Hari libur	
8	17 Aug 2015	1) Menyusun satlan 2) Melanjutkan himpunan data	
9	18 Aug 2105	1) Piket 3S 2) Bimbingan klasikal di kelas XI MIA 7 3) Bimbingan klasikal di kelas XI IIS 1	
10	19 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Mengentri TATIB Presensi siswa 3) Evaluasi program bersama guru pembimbing 4) Bimbingan klasikal di kelas XI MIA 1	
11	20 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Melanjutkan himpunan data 3) Membuat dan merancang poster 4) Rapat bersama mahasiswa PPL UNY	
12	21 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Rapat dan evaluasi proram bersama rekan PPL 3) Mengentri presensi siswa 4) Melanjutkan membuat poster 5) Mendata siswa yang perlu bimbingan kelompok berdasarkan data DCM	
13	22 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Bimbingan kelompok XI MIA 7 3) Konsultasi dengan guru pembimbing 4) Menulis laporan dan tindak lanjut bimbingan kelompok kelas XI MIA 7 5) Mengetik tugas Administrasi dari Guru Pembimbing 6) Mendata siswa yang perlu konseling individual berdasarkan DCM	
14	23 Aug 2015	Hari Libur	
15	24 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Konseling Individual siswi kelas XI MIA 7 3) Mengevaluasi hasil konseling individual bersama Guru Pembimbing 4) Menulis laporan konseling individual dan tindak lanjut konseling Siswi kelas XI MIA 7	

16	25 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Bimbingan kelompok kelas XI IIS 1 3) Bimbingan klasikal XI IIS 1 4) Menulis dan tindak lanjut dari bimbingan kelompok kelas XI IIS 1	
17	26 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Melanjutkan himpunan data 3) Bimbingan klasikal kelas XI MIA 1 4) Konseling individual siswa kelas XI IIS 1 5) Menulis dan program tindak lanjut untuk klasikal XI MIA 1 dan konseling individual XII IIS 1	
18	27 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Menempel himpunan data 3) Bimbingan kelompok kelas XI MIA 7 4) Menulis dan tindak lanjut laporan bimbingan kelompok XI MIA 7	
19	28 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Finishing himpunan data 3) Membuat laporan konseling individual 4) Mengedit laporan bimbingan klasikal 5) Mengentri penerima beasiswa berdasarkan KPS dan SKTM	
20	29 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Konseling individual kelas XI IIS 1 3) Rapat bersama mahasiswa PPL UNY	
21	30 Aug 2015	Hari Libur	
22	31 Aug 2015	1) Piket 3S 2) Rapat membahas workshop 3) Melanjutkan entri data siswa	
23	01 Sept 2015	1) Piket 3S 2) Konseling Kelompok siswa kelas XI IIS 1 3) Konseling individual siswi kelas XI MIA 7	
24	02 Sept 2015	1) Melanjutkan laporan konseling kelompok XI IIS I dan konseling individual kelas XI MIA 7	
25	03 Sept 2015	1) Piket 3S 2) Bimbingan klasikal kelas XI MIA 3 3) Administrasi dana BOS untuk kelas X 4) Bimbingan klasikal kelas XI MIA 6 5) Konsultasi dengan guru BK	
26	04 Sept 2015	1) Piket 3S 2) Bimbingan klasikal kelas XI IIS 2 3) Bimbingan klasikal kelas XI MIA 7	

		4) Bimbingan klasikal kelas XII IIS 2 5) Konsultasi bersama guru pembimbing	
27	05 Sept 2105	1) Piket 3S 2) Konseling individual siswi kelas XI MIA 7 3) Workshop Public Speaking di ruang Kartini	
28	06 Sept 2015	Hari Libur	
29	07 Sept 2015	1) Piket 3S, piket presensi kelas dan jaga piket 2) Membuat laporan konseling individual	
30	08 Sept 2015	1) Piket 3S, piket presensi kelas dan jaga piket 2) Membuat poster berbentuk banner 3) Membuat laporan PPL BAB 1	
31	09 Sept 2015	1) Piket 3S, piket presensi kelas dan jaga piket 2) Mendampingi PEMILOS 3) Melanjutkan membuat poster/Banner 4) Konsultasi dengan Guru Pembimbing	
32	10 Sept 2015	1) Piket 3S, piket presensi kelas dan jaga piket 2) Bimbingan klasikal kelas XII MIA 3 3) Melanjutkan menulis laporan PPL BAB 1	
33	11 Sept 2015	1) Piket 3S 2) Acara kegiatan penarikan PPL UNY di ruang Kartini 3) Mengevaluasi hasil observasi sekolah 4) Membuat laporan PPL BAB II	
34	12 Sept 2015	1) Mencetak poster/banner 2) Menempel poster/banner 3) Melanjutkan laporan PPL BAB II dan selanjutnya	

Yogyakarta, 12 september 2015

Koordinator PPL BK

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agus Triyanto, M.Pd  
NIP. 19760802 20051 1 001

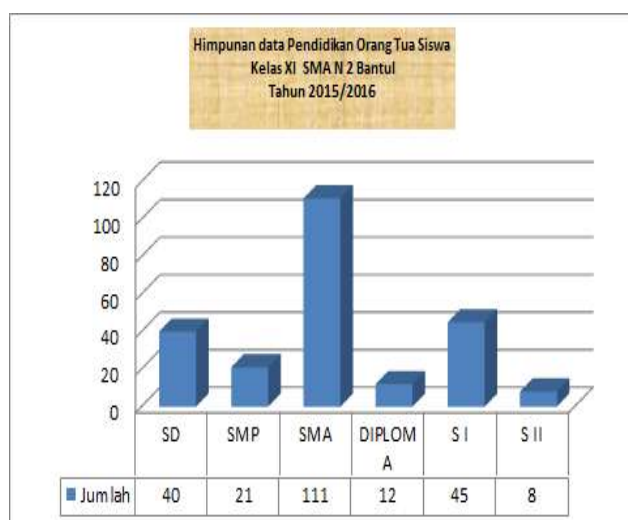
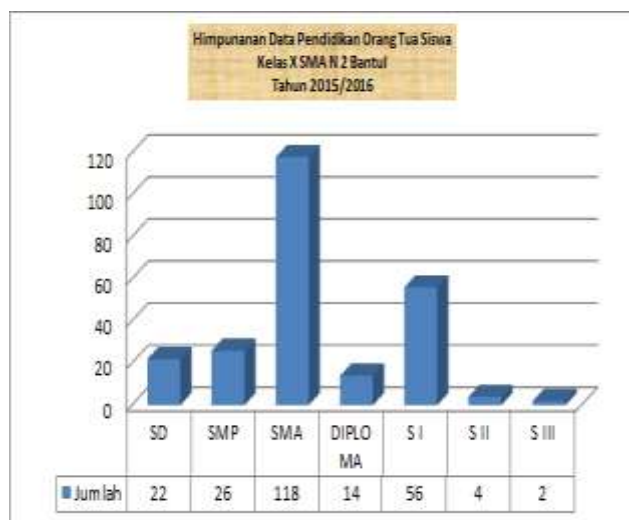
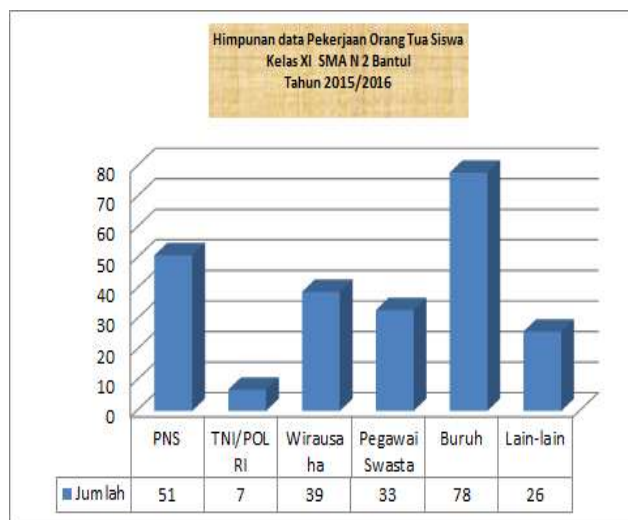
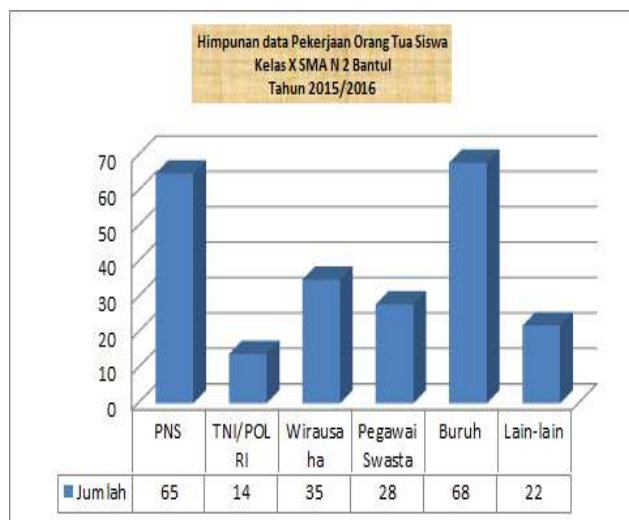
Tris Sutikna, S.Pd.  
NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin  
NIM. 11104244053

# LAYANAN PENGUMPULAN DATA ( DCM )



## LAMPIRAN HIMPUNAN DATA SISWA SMA NEGERI 2 BANTUL 2015/2016



# LAYANAN INFORMASI DAN MEDIA

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**PAPAN BIMBINGAN**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**

**SEMESTER : GASAL                      TAHUN AJARAN : 2015/ 2016**

- A. Judul Layanan : Cara Meningkatkan Percaya Diri
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi - Sosial
- C. Tujuan Layanan : Siswa dapat memahami tentang cara meningkatkan kepercayaan dirinya.
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
- E. Sasaran : Seluruh siswa kelas X- XII
- F. Waktu : 12 September 2015
- G. Metode layanan : Poster Bimbingan
- H. Alat dan Bahan : Papan, Lembaran Poster, Gunting, Lem
- I. Rencana Kegiatan :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan	1 minggu	Pencarian materi dan pembuatan desain papan bimbingan
2.	Pelaksanaan	30 menit	Pemasangan poster pada papan bimbingan dan sosialisasi kepada murid mengenai papan bimbingan dengan materi terbaru

- J. Rencana Evaluasi :
  - 1. Laiseg respon siswa : Mengevaluasi antusiasme, partisipasi, dan terhadap poster bimbingan
  - 2. Laijapen beberapa siswa setelah satu minggu pemasangan, terkait manfaat yang diperoleh siswa dari poster bimbingan

3. Laijapan : Memberikan konseling bagi siswa yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang materi yang disampaikan dalam poster bimbingan

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd  
NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin  
NIM. 11104244053

## **LAMPIRAN MATERI**

### **TIPS AGAR MENJADI PERCAYA DIRI**

#### **1. Tersenyum**

Tersenyum merupakan tips 1 detik jika anda merasa gugup dan tidak percaya diri. Anda tidak hanya tersenyum jika anda merasa senang dan percaya diri, sebaliknya anda bisa tersenyum untuk membuat diri anda merasa lebih baik. Tersenyum berhubungan erat dengan perasaan positif sehingga hampir tidak mungkin anda merasa tidak enak ketika anda tersenyum.

Tersenyum lebih dari sekedar menunjukkan ekspresi pada wajah anda. Tersenyum melepaskan hormon endorphin yang membuat anda merasa lebih baik, meningkatkan sirkulasi darah di wajah anda, membuat anda merasa nyaman dengan diri anda sendiri dan tentunya dapat meningkatkan rasa percaya diri anda. Anda juga akan tampak lebih percaya diri di hadapan orang lain ketika anda tersenyum.

#### **2. Tatap Mata Lawan Bicara Anda**

Sama halnya dengan tersenyum, tataplah mata semua orang di dalam ruangan. Berikan senyum anda dan dapat dipastikan mereka akan membalas senyuman anda; dan senyum yang diberikan orang lain dapat meningkatkan rasa percaya diri anda dengan cepat. Sama halnya dengan tersenyum, kontak mata menunjukkan bahwa anda percaya diri. Menatap sepatu anda atau meja mendorong perasaan anda menjadi ragu-ragu dan malu. Tips ini sangat berguna untuk situasi kerja; buatlah kontak mata dengan orang yang mewawancarai anda, atau orang-orang yang menghadiri presentasi anda.

“Kontak mata membantu anda untuk menghilangkan rasa takut jika anda sedang berbicara di depan umum dan semakin mendekatkan anda dengan lawan bicara anda. Stress merupakan perasaan yang datang dari sesuatu yang asing dan tidak dapat dikendalikan. Kontak mata memberikan pembicara gambaran dari kenyataan yang tidak lain adalah lawan bicara itu sendiri. Kontak mata juga membantu menarik minat lawan bicara anda.” (Confident Eye Contact, Unlimited Confidence)

#### **3. Ubahlah Suara Dalam Diri Anda**

Kebanyakan dari kita memiliki suara dalam diri yang mengatakan bahwa kita bodoh, tidak cukup mampu, terlalu gendut, kurus, berisik, pendiam, dll. Kemampuan

merubah suara di dalam diri anda merupakan kunci untuk memperoleh kepercayaan diri dari dalam. Buat suara dalam diri anda menjadi teman pendukung yang paling mengenal anda dan mengetahui bakat anda, serta menginginkan anda untuk mencapai yang terbaik.

#### **4. Lupakan Standar Yang Ditetapkan Orang Lain**

Terlepas dari situasi yang membuat anda mengalami krisis percaya diri, anda bisa membantu diri anda sendiri dengan berpegang pada standar yang anda miliki. Orang lain memiliki nilai yang berbeda dengan anda, dan sekeras apa pun anda mencoba, anda tidak pernah bisa memuaskan semua orang setiap saat. Jangan khawatir jika orang-orang menyebut anda gendut, kurus, pemalas, membosankan, pelit, konyol, dll.. Bertahanlah pada standar yang anda miliki, bukan pada standar yang dimiliki orang lain. Ingatlah nilai-nilai dan standar-standar yang dimiliki umumnya berbeda dalam masyarakat; anda tidak harus menerima nilai dan standar tersebut hanya karena orang-orang di sekitar anda menerimanya.

#### **5. Tampililah Serapih Mungkin**

Meskipun anda hanya memiliki sedikit waktu, pergilah ke kamar mandi untuk memastikan anda tampil rapih. Sisirlah rambut anda, cucilah muka anda, perbaiki riasan wajah anda, luruskan kerah anda, pastikan tidak ada sisa makanan pada gigi anda. Semua hal ini dapat membuat perbedaan antara rasa percaya diri terhadap penampilan anda dan rasa takut anda terhadap penampilan anda.

“Sempurnakan penampilan fisik anda; sudah merupakan fakta bahwa penampilan seseorang memainkan peranan penting dalam membangun rasa percaya diri. Meskipun kita tahu apa yang kita miliki dalam diri kitalah yang penting, penampilan fisik anda menentukan impresi orang terhadap diri anda.” (Building Blocks to Self-Confidence, Complete Wellbeing)

Membuat  
Keputusan efektif



1. Fokus arah tujuan hidup.
2. Sesuaikan dg minat dan bakat.
3. Ingatlah pelajaran di masa lalu atau nasehat orang tua.
4. Cari informasi lalu konsultasi dg orang terpercaya

## PAPAN BIMBINGAN BIDANG KARIER

### Kiat Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi (PT)

1. Menyesuaikan Minat dan Bakat
2. Cari Informasi lokasi, biaya, kuota, dan jurusan di PT.
3. Lihat Prospek kerja jurusan tsb.
4. Tentukan rencana memilih jurusan yg ada di : Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas



### Menggapai Beasiswa !

1. Cari informasi kesempatan beasiswa
2. Tentukan beasiswa yang paling cocok
3. Persiapkan diri dg maksimal untuk menghadapi seleksi beasiswa, seperti toefl, dan tes lainnya.
4. Jangan lupa berdo'a dan bersabar

Ayo  
Berwirausaha !

1. Mengenali peluang usaha.
  2. Fokus
  3. Berani Memula
  4. Optimis
  5. Jangan Pemalu
  6. Pantang menyerah
  7. Perbanyak jaringan
  8. Tekun, Inovatif, kreatif.
- Optimalisasi potensi diri.



## SEDULUR.. SEDULUR.. SAYA MEMPUNYAI 5 RAHASIA MENDAPATKAN PERCAYA DIRI DALAM HITUNGAN DETIK

RAHASIANYA ADALAAAAH.....

### 1. Tersenyum

Tersenyum merupakan tips 1 detik jika anda merasa gugup dan tidak percaya diri. Anda tidak hanya tersenyum jika anda merasa senang dan percaya diri, sebaliknya anda bisa tersenyum untuk membuat diri anda merasa lebih baik. Tersenyum berhubungan erat dengan perasaan positif sehingga hampir tidak mungkin anda merasa tidak enak ketika anda tersenyum.

### 2. Tatap Mata Lawan Bicara Anda

Sama halnya dengan tersenyum, tataplah mata semua orang di dalam ruangan. Berikan senyum anda dan dapat dipastikan mereka akan membalas senyuman anda; dan senyum yang diberikan orang lain dapat meningkatkan rasa percaya diri anda dengan cepat. Sama halnya dengan tersenyum, kontak mata menunjukkan bahwa anda percaya diri.

### 3. Ubahlah Suara Dalam Diri Anda

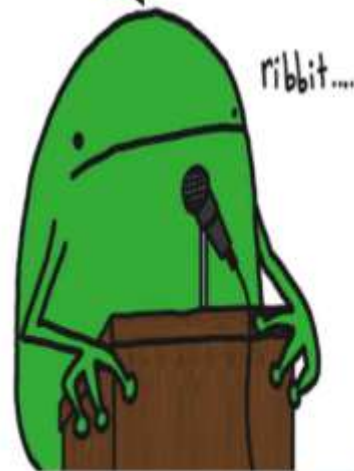
Kebanyakan dari kita memiliki suara dalam diri yang mengatakan bahwa kita bodoh, tidak cukup mampu, terlalu gendut, kurus, berisik, pendiam, dll. Kemampuan merubah suara di dalam diri anda merupakan kunci untuk memperoleh kepercayaan diri dari dalam.

### 4. Lupakan Standar Yang Ditetapkan Orang Lain

Terlepas dari situasi yang membuat anda mengalami krisis percaya diri, anda bisa membantu diri anda sendiri dengan berpegang pada standar yang anda miliki. Orang lain memiliki nilai yang berbeda dengan anda, dan sekeras apa pun anda mencoba, anda tidak pernah bisa memuaskan semua orang secepat saat.

### 5. Tampililah Serapih Mungkin

Meskipun anda hanya memiliki sedikit waktu, pergilah ke kamar mandi untuk memastikan anda tampil rapih. Sisirlah rambut anda, gosoklah muka anda, perbaiki riasan wajah anda, luruskan kerah anda, pastikan tidak ada sisa makanan pada gigi anda. Semua



PPL\_BK UNY 2015



# LAYANAN PENGUMPULAN DATA ( DCM )



## SMA N 2 BANTUL KELAS XI IIS 1

TAHUN 2015/2016

NO	NIS	NAMA	PERMASALAHAN																														JUMLAH	%	NILAI	MASALAH TERBERAT	Uraian Ringkas tentang persoalan Anda dalam kalimat sendiri	Ingin membicarakan dengan guru BK			
			PHD	%	N	FLE	%	N	SRA	%	N	SPR	%	N	PPR	%	N	CSM	%	N	HF	%	N	MR	%	N	ACW	%	N	FVE									%	N	CTP
1	9299	ADNAN BAYU A	2	6,45	B	1	3,23	A	4	12,9	C	3	9,68	B	2	6,45	B	2	6,45	B	1	3,23	B	2	6,45	B	8	25,81	C	3	9,68	B	0	0	A	27	8,18	B		Masalah Belajar	Ya
2	9300	ALFIYAH NUR AZIZAH	3	9,68	B	0	0,00	A	2	6,45	B	4	12,90	C	1	3,23	B	2	6,45	B	1	3,23	B	1	3,23	B	5	16,13	C	4	12,90	C	0	0,00	A	23	6,97	B		Masalah belajar	
3	9301	ALIFATUL MA'RIFAH	2	6,45	B	1	3,23	A	0	0						A	2	6,45	B	1	3,23	B	3	9,68	B	7	22,58	C	1	3,23	B	0	0	A	17	5,15	B		Masalah Belajar		
4	9302	ALMINA KARUNIA RIASTUTI	4	12,90	C	2	6,45	B	4	12,90	C	3	9,68	B	2	6,45	B	3	9,68	B	2	6,45	B	2	6,45	B	8	25,81	C	4	12,90	C	1	3,23	B	35	10,61	B	Masalah Belajar	Masalah belajar	
5	9303	ANDRE HANIF M	1	3,23	B	2	6,45	B	3	9,68	B	1	3,23	B	1	3,23	B	2	6,45	B	2	6,45	B	1	3,23	B	3	9,68	C	1	3,23	B	1	3,23	B	18	5,45	B		Masalah belajar	
6	9346	BIMO AJI SANTOSO	4	12,90	C	0	0,00	A	2	6,45	B	4	12,90	C	0	0,00	A	2	6,45	B	1	3,23	B	2	6,45	B	3	0,00	A	1	3,23	B	3	9,68	B	22	6,67	B		Masalah Belajar	
7	9304	BRAHMANTYA EKO HS	4	12,90	C	0	0,00	A	4	12,90	C	4	12,90	C	2	6,45	B	4	12,90	C	1	3,23	B	3	9,68	B	8	25,81	C	3	9,68	B	4	12,90	C	37	11,21	C	Masalah Belajar	Masalah belajar	Ya
8	9305	CAROLINA WELA WELU	2	6,45	B	1	3,23	A	4	12,9	C	3	9,68	B	2	6,45	B	2	6,45	B	1	3,23	B	3	9,68	B	7	22,58	C	1	3,23	B	0	0,00	A	25	7,58	B		Masalah Belajar	
9	9306	ELLY NURMAYANTI	1	3,23	B	0	0,00	A	2	6,45	B	1	3,23	B	2	6,45	B	1	3,23	B	2	6,45	B	3	9,68	B	3	9,68	B	1	3,23	B	2	6,45	B	17	5,15	B		Masalah Belajar	
10	9307	GILANG PUTRA M	4	12,90	C	0	0,00	A	4	12,90	C	2	6,45	B	1	3,23	B	4	12,90	C	1	3,23	B	0	0,00	A	7	22,58	C	2	6,45	B	2	6,45	B	27	8,18	B		Masalah Belajar	
11	9308	HELDA HERZUSINTA	7	22,58	C	1	3,23	B	3	9,68	B	4	12,90	C	1	3,23	B	2	6,45	B	2	6,45	B	2	6,45	B	9	29,03	D	2	6,45	B	2	6,45	B	35	10,61	B	Masalah belajar	Masalah belajar	
12	9309	IFA YOLANDA IZKIYYA	2	6,45	B	2	6,45	B	3	9,68	B	3	9,68	B	1	3,23	B	4	12,90	C	4	12,90	C	2	6,45	B	8	25,81	C	5	16,13	C	1	3,23	B	35	10,61	B	Masalah Belajar	Masalah belajar	
13	9310	ISMIARTI	1	3,23	B	3	9,68	B	5	16,13	C	6	19,35	C	1	3,23	B	2	6,45	B	1	3,23	B	3	9,68	B	7	22,58	C	2	6,45	B	3	9,68	B	34	10,30	B	Masalah belajar	Masalah belajar dan rekreasi	
14	9345	MUHAMMAD ADRIANSYAH P	2	6,45	B	1	3,23	B	1	3,23	B	2	6,45	B	0	0,00	A	2	6,45	B	1	3,23	B	4	12,90	C	4	12,90	C	3	9,68	B	1	3,23	B	22	6,67	B		Masalah belajar	
15	9311	NICHOLAS BAGUS DM	3	9,68	B	2	6,45	B	3	9,68	B	1	3,23	B	1	3,23	B	3	9,68	B	4	12,90	C	1	3,23	B	7	22,58	C	2	6,45	B	1	3,23	B	27	8,18	B		Masalah Belajar	
16	9312	NINDA ARGITA O	4	12,90	C	0	0,00	A	2	6,45	B	2	6,45	B	0	0,00	A	2	6,45	B	3	9,68	B	0	0,00	A	4	12,90	C	3	9,68	B	2	6,45	B	22	6,67	B		Masalah Belajar	
17	9313	NOKA ARIEVALDY H	1	3,23	B	1	3,23	B	2	6,45	B	1	3,23	B	1	3,23	B	1	3,23	B	3	9,68	B	4	12,90	C	2	6,45	B	1	3,23	B	1	3,23	B	18	5,45	B		Masalah Agama	
18	9314	PAMEKAS ERI WAHYUNI	1	3,23	B	2	6,45	B	3	9,68	B	1	3,23	B	1	3,23	B	2	6,45	B	2	6,45	B	1	3,23	B	3	9,68	B	1	3,23	B	1	3,23	B	18	5,45	B		Masalah belajar	
19	9315	RIKA SAPUTRI A	4	12,90	C	0	0,00	A	4	12,90	C	2	6,45	B	1	3,23	B	4	12,90	C	1	3,23	B	4	12,90	B	7	22,58	C	3	9,68	B	0	0,00	A	30	9,09	B		Masalah belajar	
20	9316	SALSABILA AHNAF YD	4	12,90	C	0	0,00	A	2	6,45	B	4	12,90	C	2	6,45	B	3	9,68	B	1	3,23	B	1	3,23	B	3	9,68	B	1	3,23	B	1	3,23	B	22	6,67	B		Masalah kesehatan dan sosial	
21	9317	SIGIT HARIYADI	3	9,68	B	2	6,45	B	1	3,23	B	3	9,68	B	0	0,00	A	1	3,23	B	0	0,00	A	0	0,00	A	6	19,35	C	1	3,23	B	0	0,00	A	17	5,15	B		Masalah Belajar	
22	9318	SONIA NOORHUDA	4	12,90	C	1	3,23	B	3	9,68	B	1	3,23	B	0	0,00	A	2	6,45	B	1	3,23	B	2	6,45	B	6	19,35	C	1	3,23	B	2	6,45	B	23	6,97	B		Masalah belajar	
KETERANGAN																																									
		PHD	Kesehatan																																						
		FLE	Keadaan Ekonomi																																						
		SRA	Rekreasi & Hobi																																						
		SPR	Kehidupan Sosial																																						
		PPR	Hubungan Pribadi																																						
		CSM	Cinta / Asmara																																						
		HF	Keluarga																																						
		MR	Agama																																						
		ACW	Belajar / Study																																						
		FVE	Karir																																						
		CTP	Penyesuaian lingkungan																																						
		0%	A (Tidak Bermasalah)																																						
		1% - 10%	B (Agak Bermasalah)																																						
		11% - 25%	C (Bermasalah)																																						
		26% - 50%	D (Cukup Bermasalah)																																						
		51% - 100%	E (Sangat Bermasalah)																																						



SMA N 2 BANTUL KELAS XI MIA 7

TAHUN 2015/2016

KETERANGAN	
PHD	Kesehatan
FLE	Keadaan Ekonomi
SRA	Rekreasi & Hobi
SPR	Kehidupan Sosial
PPR	Hubungan Pribadi
CSM	Cinta / Asmara
HF	Keluarga
MR	Agama
ACW	Belajar / Study
FVE	Karir
CTP	penyesuaian ling.sekolah
0%	A (Tidak Bermasalah)
1% - 10%	B (Agak Bermasalah)
11% - 25%	C (Bermasalah)
26% - 50%	D (Cukup Bermasalah)
51% - 100%	E (Sangat Bermasalah)

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd  
NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin  
NIM. 11104244053



LAPORAN INDIVIDUAL HASIL TEKNIK NON TES

DAFTAR CEK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Adnan Bayu A

Kelas : XI IIS 1

Sekolah : SMA N 2 Bantul

Tgl Tes : 13 Agustus 2015

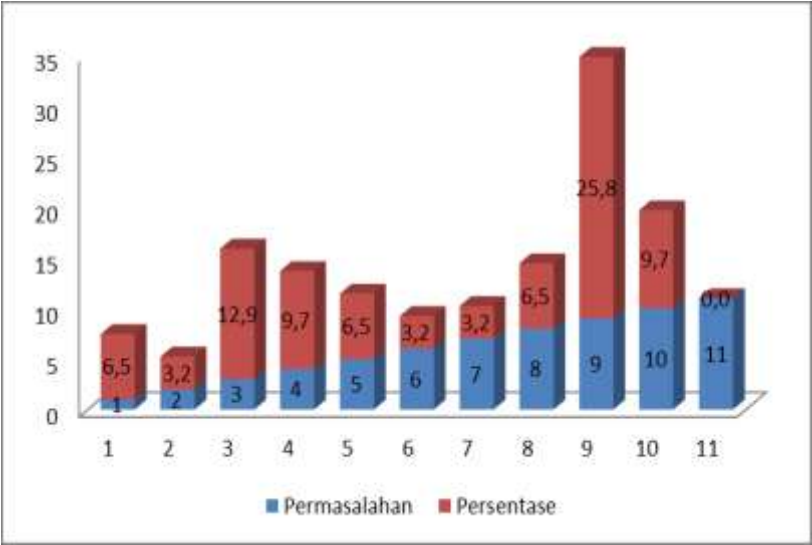
B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	PERMASALAHAN	JUMLAH	%	KATEGORISASI
1	(PHD) Kesehatan	2	6,5	B
2	(FLE) Keadaan Ekonomi	1	3,2	B
3	(SRA) Rekreasi & Hobi	4	12,9	C
4	(SPR) Kehidupan Sosial	3	9,7	B
5	(PPR) Hubungan Pribadi	2	6,5	B
6	(CSM) Cinta / Asmara	1	3,2	B
7	(HF) Keluarga	1	3,2	B
8	(MR) Agama	2	6,5	B
9	(ACW) Belajar / Study	8	25,8	C
10	(FVE) Karir	3	9,7	B
11	(CTP) Penyesuaian lingkungan	0	0,0	A
Jumlah		27	8,2	B

C. KETERANGAN

KETERANGAN		
URUTAN	RENTANG SKOR	KETERANGAN
1	0%	A (Tidak Bermasalah)
2	1%- 10%	B (Agak Bermasalah)
3	11%- 20%	C (Cukup Bermasalah)
4	21%- 40%	D (Bermasalah)
5	41%- 100%	E (Sangat Bermasalah)

D. GRAFIK MASALAH INDIVIDU



E. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1. Bimbingan belajar
- 2. Bimbingan karir

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd  
NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin  
NIM. 11104244053



LAPORAN INDIVIDUAL HASIL TEKNIK NON TES

DAFTAR CEK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Brahmantya Eko HS

Kelas : XI IIS 1

Sekolah : SMA N 2 Bantul

Tgl Tes : 13 Agustus 2015

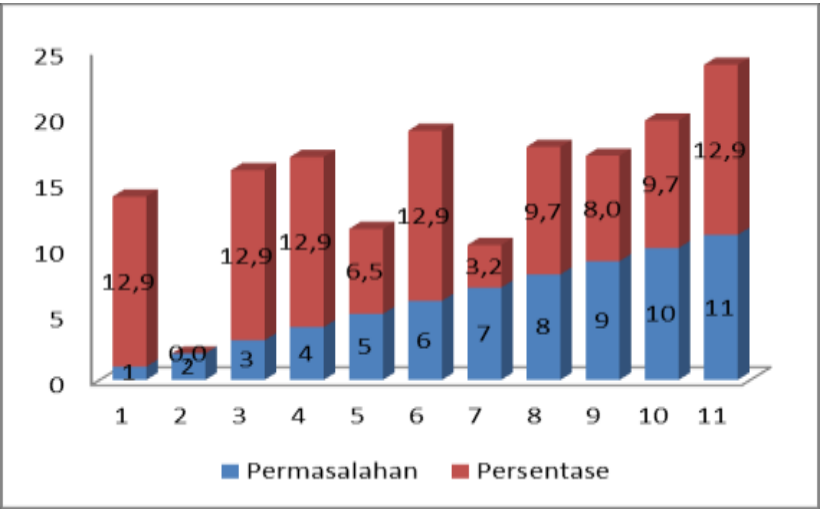
B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	PERMASALAHAN	JUMLAH	%	KATEGORISASI
1	(PHD) Kesehatan	4	12,9	C
2	(FLE) Keadaan Ekonomi	0	0,0	A
3	(SRA) Rekreasi & Hobi	4	12,9	C
4	(SPR) Kehidupan Sosial	4	12,9	C
5	(PPR) Hubungan Pribadi	2	6,5	B
6	(CSM) Cinta / Asmara	4	12,9	C
7	(HF) Keluarga	1	3,2	B
8	(MR) Agama	3	9,7	B
9	(ACW) Belajar / Study	8	8,0	B
10	(FVE) Karir	3	9,7	B
11	(CTP) Penyesuaian lingkungan	4	12,9	C
	Jumlah	37	11,2	C

C. KETERANGAN

KETERANGAN		
URUTAN	RENTANG SKOR	KETERANGAN
1	0%	A (Tidak Bermasalah)
2	1% - 10%	B (Agak Bermasalah)
3	11% - 25%	C (Cukup Bermasalah)
4	26% - 50%	D (Bermasalah)
5	51% - 100%	E (Sangat Bermasalah)

D. GRAFIK MASALAH INDIVIDU



E. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1. Bimbingan belajar
- 2. Bimbingan karir
- 3. Bimbingan pribadi
- 4. Bimbingan sosial

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd  
NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin  
NIM. 11104244053





LAPORAN INDIVIDUAL HASIL TEKNIK NON TES

DAFTAR CEK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Aini Nurazizah

Kelas : XI MIA 7

Sekolah : SMA N 2 Bantul

Tgl Tes : 13 Agustus 2015

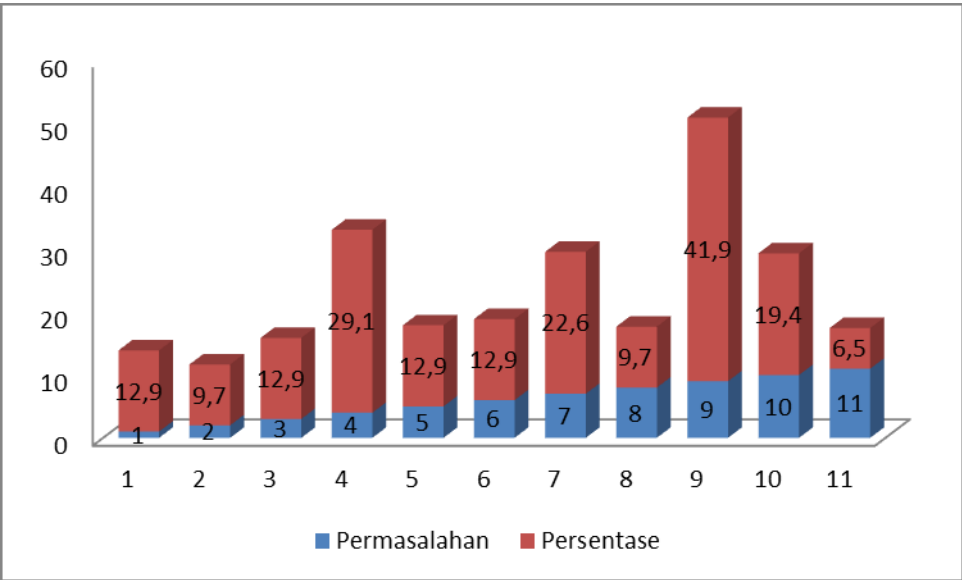
B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	PERMASALAHAN	JUMLAH	%	KATEGORISASI
1	(PHD) Kesehatan	4	12,9	C
2	(FLE) Keadaan Ekonomi	3	9,7	B
3	(SRA) Rekreasi & Hobi	4	12,9	C
4	(SPR) Kehidupan Sosial	9	29,1	D
5	(PPR) Hubungan Pribadi	4	12,9	C
6	(CSM) Cinta / Asmara	4	12,9	C
7	(HF) Keluarga	7	22,6	C
8	(MR) Agama	3	9,7	B
9	(ACW) Belajar / Study	13	41,9	D
10	(FVE) Karir	6	19,4	C
11	(CTP) Pengajaran	2	6,5	B
	Jumlah	59	17,9	C

C. KETERANGAN

KETERANGAN		
URUTAN	RENTANG SKOR	KETERANGAN
1	0%	A (Tidak Bermasalah)
2	1% - 10%	B (Agak Bermasalah)
3	11% - 25%	C (Cukup Bermasalah)
4	26% - 50%	D (Bermasalah)
5	51% - 100%	E (Sangat Bermasalah)

D. GRAFIK MASALAH INDIVIDU



E. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1. Bimbingan belajar
- 2. Bimbingan sosial
- 3. Bimbingan pribadi

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd  
NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin  
NIM. 11104244053



LAPORAN INDIVIDUAL HASIL TEKNIK NON TES

DAFTAR CEK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Iin Risti Octaviani

Kelas : XI MIA 7

Sekolah : SMA N 2 Bantul

Tgl Tes : 13 Agustus 2015

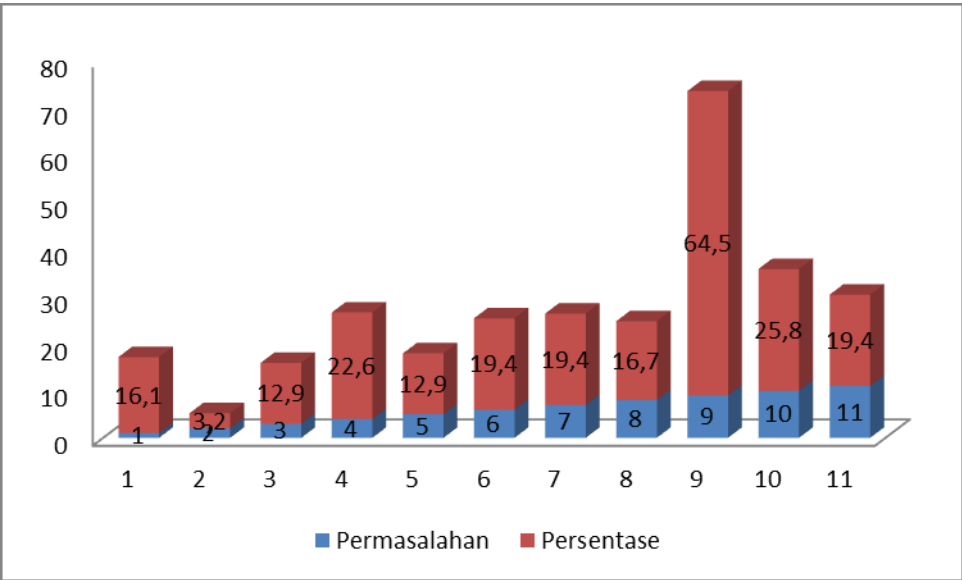
B. PROFIL MASALAH INDIVIDU

NO	PERMASALAHAN	JUMLAH	%	KATEGORISASI
1	(PHD) Kesehatan	5	16,1	C
2	(FLE) Keadaan Ekonomi	1	3,2	B
3	(SRA) Rekreasi & Hobi	4	12,9	C
4	(SPR) Kehidupan Sosial	7	22,6	C
5	(PPR) Hubungan Pribadi	4	12,9	C
6	(CSM) Cinta / Asmara	6	19,4	C
7	(HF) Keluarga	6	19,4	C
8	(MR) Agama	5	16,7	C
9	(ACW) Belajar / Study	20	64,5	E
10	(FVE) Karir	8	25,8	C
11	(CTP) Pengajaran	6	19,4	C
	Jumlah	72	21,8	C

C. KETERANGAN

KETERANGAN		
URUTAN	RENTANG SKOR	KETERANGAN
1	0%	A (Tidak Bermasalah)
2	1% - 10%	B (Agak Bermasalah)
3	11% - 25%	C (Cukup Bermasalah)
4	26% - 50%	D (Bermasalah)
5	51% - 100%	E (Sangat Bermasalah)

D. GRAFIK MASALAH INDIVIDU



E. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1. Bimbingan belajar
- 2. Bimbingan sosial
- 3. Bimbingan pribadi
- 4. Bimbingan karir

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd  
NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin  
NIM. 11104244053

# KONFERENSI KASUS

# LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
**SEMESTER : GASAL      TAHUN AJARAN : 2015/ 2016**

1. Topik : Menjalin Hubungan Persahabatan
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan : Siswa memahami bagaimana seharusnya membina hubungan yang baik dengan orang lain
4. Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
5. Sasaran : XI IIS I
6. Waktu : 18 Agustus 2015
7. Pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Menyanyi, dan Diskusi
9. Media/ Alat : LCD, Screen, Sound, Slide Powerpoint, Kertas dan Alat Tulis
10. Uraian Kegiatan :

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru BK</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
a. Kegiatan Awal	1) Mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa 2) Memeriksa kondisi kelas 3) Memeriksa absensi kelas	1) Menjawab salam, berdoa bersama
b. Kegiatan Inti	1) Menjelaskan materi yang ada pada slide powerpoint 2) Mengajak siswa menyanyikan lagu yang sudah dipersiapkan 3) Meminta siswa membuat kelompok dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan terkait materi dan lagu.	1) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan sembari tanya jawab dengan guru BK terkait materi yang disampaikan 2) Siswa ikut bernyanyi 3) Siswa berdiskusi dengan teman sebangku menjawab pertanyaan
c. Kegiatan Penutup	1) Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah disampaikan 2) Memberikan kata-kata mutiara penyemangat siswa 3) Menutup kegiatan bimbingan dengan doa dan salam penutup	1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2) Berdoa bersama 3) Menjawab Salam

11. Evaluasi :

a. Penilaian Proses

Menilai selama kegiatan layanan bimbingan berlangsung dengan menggunakan *check list* sebagai berikut:

Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
Antusias siswa	✓		
Partisipasi siswa	✓		
Aktivitas siswa	✓		
Respon siswa	✓		
Kelancaran siswa	✓		
Suasana siswa	✓		
Catatan	-		

b. Penilaian Hasil

1) Laiseg :

Memberikan pertanyaan untuk bahan diskusi bagi siswa terkait lagu:

- Persahabatan itu “Mengalahkan Sinar Mentari” Mengapa persahabatan mampu mengalahkan sinarnya mentari?
  - “Kau jauhi diriku karena sesuatu”. Sesuatu/ hal- hal apakah yang membuat persahabatan menjadi jauh?
  - “Hal yg tak mudah berubah menjadi indah”. Sebutkan contoh- contoh hal yang dapat dilakukan dengan sahabatmu?
  - “Maklumi teman hargai perbedaan”. Apakah maksudnya?
- 2) Laijapen : Memberikan konseling individu maupun kelompok bagi siswa yang mendapat banyak surat.
- 3) Laijapan : Memantau perkembangan perilaku maupun pendapat lingkungan bagi para siswa penerima banyak surat.

12. Uraian Materi : (Slide Presentasi )

Mengetahui :  
Koordinator BK SMAN 2 Bantul

Bantul, 18 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

**Tris Sutikna, S.Pd.**  
NIP. 19580917 198602 1004

**Saparudin**  
NIM. 11104244053



## MATERI


### Menjalin Hubungan Pertemanan



Saparudin  
PPL\_BK UNY 2015

### Pertemanan/ Persahabatan


- Persahabatan adl hub timbal balik antara 2 org/ lebih yg didasari atas asas sukarela untuk berbagai kepentingan tertentu dengan intensitas hubungan yang erat



Free Template from  
www.brainticket.com

### Ciri- Ciri ???


- Saling menyayangi dan berbagi
- Saling setia, jujur dan kerjasama yg baik
- Komunikasi intensif
- Menjaga rahasia
- Saling membantu
- Menghormati dan menghargai



Free Template from  
www.brainticket.com

### Agar kita banyak teman

- Menciptakan Interaksi dan Komunikasi
- Bersikap menyenangkan, baik, dan penuh perhatian
- Tingkah laku prososial
- Menghargai diri sendiri dan orang lain
- Menyediakan dukungan sosial



Free Template from  
www.brainticket.com


### Cara Yang TIDAK TEPAT Dalam Mencari Teman

- Perilaku Psikologis
  - Buruk sangka, Memanfaat orang lain untuk kepentingan diri semata, memaki, bertingkah laku kasar, membicarakan keburukan teman, menyebarkan berita bohong, memperlakukan teman dan mengkritik teman dengan cara yang kasar
- Sikap diri yang Negatif
- Perilaku antisocial
- Agresi fisik dan verbal



Free Template from  
www.brainticket.com

### Bagaimana jika teman berperilaku negatif pada kita ???



Free Template from  
www.brainticket.com


### Menolak Tekanan Negatif dari Teman Sebaya

- Diamkan
- Menytingkirah
- Jauhi teman yang melakukan tekanan padamu
- Bersikaplah seakan-akan teman yang sedang menelannya tidak serius dengan apa yang akan dilakukannya, agar tetap tenang dan berpikir rasional
- Tolak dengan kalem dan tegas
- Tolak dan beri alasan
- Tolak dan utarakan nilai atau keyakinan yang kamu pegang



Free Template from  
www.brainticket.com

- Tolak dan ingatkan temanmu tentang konsekuensi perbuatan tersebut
- Tolak dan ganti topik pembicaraan
- Tolak dan tawarkan alternatif positif
- Tolak dan Tanya temanmu
- Tolak sambil melempar humor
- Tolak dan lakukan tekanan pada temanmu
- Utarakan perasaanmu
- Manfaatkan orangtuamu sebagai alasan
- Tegastlah pada pendiriannmu sendiri
- Lawan temanmu



Free Template from  
www.brainticket.com

- Panggil temanmu yang lain untuk membantumu
- Selalu siapkan alternatif jalan keluar atau "Rencana B"
- Tertawa saja
- Carilah teman yang tidak memaksamu melakukan hal-hal yang berbahaya
- Mintalah seorang penengah untuk membantumu
- Laporkan pada orang dewasa
- Yakinkan pada nalurimu
- Putuskan hubungan dengan teman yang melakukan tekanan saat itu juga



Dulu kita sahabat  
dengan begitu hangat  
mengalahkan sinar mentari  
Dulu kita sahabat  
berteman bagai ulat  
berharap jadi kupu-kupu  
Kini kita berjalan berjauhan  
kau jauhi diriku karena sesuatu  
mungkin ku terlalu bertingkah kejauman  
namun itu karena ku sayang  
Persahabatan bagai kepompong  
mengubah ulat menjadi kupu-kupu  
persahabatan bagai kepompong  
hal yang tak mudah berubah jadi indah  
Persahabatan bagai kepompong  
muklumi teman hadapi perbedaan  
persahabatan bagai kepompong  
na na na na na..

Free Template from  
www.bekasmentari.com



Semua yang berlalu  
biarkanlah berlalu  
seperti hangatnya mentari  
Siang berganti malam  
sambuyikan sinarnya  
hingga dia beristirahat lagi  
Dulu kita melangkah berjauhan  
kau jauhi diriku karena sesuatu  
mungkin ku terlalu bertingkah kejauman  
namun itu karena ku sayang  
Persahabatan bagai kepompong  
mengubah ulat menjadi kupu-kupu  
persahabatan bagai kepompong  
hal yang tak mudah berubah jadi indah  
Persahabatan bagai kepompong  
muklumi teman hadapi perbedaan  
persahabatan bagai kepompong  
Ke pompong  
na na na na na na  
Free Template from  
www.bekasmentari.com



## Diskusikan !

- 1. Persahabatan itu "Mengalahkan Sinar Mentari"
- 2. Kau jauhi diriku karena sesuatu
- 3. Hal yg tak mudah bisa menjadi indah
- 4. Maklumi teman harga perbedaan

Free Template from  
www.bekasmentari.com



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KONSELING  
SMA NEGERI 2 BANTUL  
SEMESTER : GASAL      TAHUN AJARAN    : 2015/ 2016**

1. Topik : Pahami Tipe Belajarmu
2. Bidang : Bimbingan Belajar
3. Tujuan : Memahami tipe belajar untuk memudahkan dalam belajar
4. Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
5. Sasaran : Siswa kelas XI MIA 7
6. Waktu : Agustus 2015
7. Pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah Presentasi, video, Tanya Jawab, angket gaya belajar
9. Media/ Alat : LCD, Alat Tulis, Laptop, Sound
10. Uraian Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru BK	Kegiatan Siswa
a. Kegiatan Awal	1) Mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa 2) Memeriksa kondisi kelas 3) Memeriksa absensi kelas 4) Memberikan Apersepsi berupa pertanyaan tentang gaya belajar	1) Menjawab salam, berdoa bersama 2) Menjawab pertanyaan
b. Kegiatan Inti	1) Menjelaskan dan memperlihatkan video yang berhubungan dengan materi 2) Memberikan penjelasan sembari tanya jawab 3) Membagikan angket lembar kerja siswa terkait materi gaya	1) Memperhatikan materi da video yang dipertontonkan 2) Memperhatikan penjelasan sembari menjawab pertanyaan jika ada pertanyaan yang ditanyakan 3) Mengerjakan lembar

	belajar	kerja siswa
c. Kegiatan Penutup	1) Memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang telah di sampaikan 2) Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah di sampaikan 3) Memberikan kata- kata mutiara penyemangat siswa 4) Menutup kegiatan bimbingan dengan doa dan salam penutup	1) Siswa bertanya tentang materi 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 3) Berdoa bersama 4) Menjawab Salam

## 11. Evaluasi :

### a. Penilaian Proses

Menilai selama kegiatan layanan bimbingan berlangsung dengan menggunakan *check list* sebagai berikut:

Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
Antusias siswa	✓		
Partisipasi siswa	✓		
Aktivitas siswa	✓		
Resspon siswa	✓		
Kelancaran siswa	✓		
Suasana siswa	✓		
Catatan	-		

b. Penilaian Hasil

1) Laiseg :

Melakukan penilaian segera kepada siswa setelah layanan diberikan dengan memberikan pertanyaan secara acak:

- a) Apa yang anda dapatkan dari layanan yang diberikan?
- b) Apa yang akan anda lakukan setelah mendapatkan layanan ini?

2) Laijapen :

Memantau perkembangan cara belajar siswa setelah satu minggu pemberian layanan.

3) Laijapan :

Memantau perkembangan cara belajar siswa setelah satu bulan pemberian layanan.

12. Uraian Materi : (Terlampir)

13. Lembar Kerja : (Terlampir)

Mengetahui :  
Koordinator BK SMAN 1 Depok

Bantul, Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

**Tris Sutikna, S.Pd.**  
NIP. 19580917 198602 1004

**Saparudin**  
NIM. 11104244053

## **LAMPIRAN MATERI**

### **PAHAMI TIPE BELAJARMU**

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki otak dalam menyerap, mengelola dan menyampaikan informasi, maka cara belajar individu dapat dibagi dalam 3 (tiga) kategori. Ketiga kategori tersebut adalah cara belajar visual, auditorial dan kinestetik yang ditandai dengan ciri-ciri perilaku tertentu. Pengkategorian ini tidak berarti bahwa individu hanya yang memiliki salah satu karakteristik cara belajar tertentu sehingga tidak memiliki karakteristik cara belajar yang lain.

Pengkategorian ini hanya merupakan pedoman bahwa individu memiliki salah satu karakteristik yang paling menonjol sehingga jika ia mendapatkan rangsangan yang sesuai dalam belajar maka akan memudahkannya untuk menyerap pelajaran. Ada orang yang dalam belajarnya mengutamakan penglihatan, pendengaran, dan ada pula yang merasakan gerakan atau sentuhan.

Adapun ciri-ciri perilaku individu dengan karakteristik cara belajar seperti disebutkan diatas, menurut Iwan Suguarto (2004), adalah sebagai berikut :

#### **1. Karakteristik Perilaku Individu dengan Cara Belajar Visual**

Individu yang memiliki kemampuan belajar visual yang baik ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut :

- a. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar,
- b. Lebih senang membaca sendiri daripada dibacakan,
- c. Senang membaca dan dapat membaca cepat,
- d. Dapat mengeja dengan baik dan dapat membayangkan kata-kata dalam pikiran,
- e. Biasanya tidak terganggu oleh suara,
- f. Berpenampilan rapi dan teratur,
- g. Lebih memilih mendemonstrasikan sesuatu daripada menjelaskan dengan kata-kata,
- h. Mempunyai kebiasaan mencorat coret pada saat bercakap-cakap,
- i. Lebih menyukai seni yang tidak berhubungan dengan musik.

Bila berkomentar mengenai sesuatu hal pada saat mempelajari sesuatu, mereka cenderung berkata :

- a. Hal itu bisa saya lihat sekarang
- b. Saya ingin tahu gambaran detainya
- c. Kelihatannya perbuatan orang itu benar
- d. Saya bisa membayangkan betapa menderitanya Anda

- e. Saya perlu menyusun dulu dalam sebuah skema

Strategi untuk mempermudah proses belajar adalah :

- a. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta,
- b. Gunakan warna untuk mengkilite hal-hal penting,
- c. Banyak membaca buku-buku berilustrasi,
- d. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video),
- e. Ilustrasikan ide ke dalam gambar.

## **2. Karakteristik Perilaku Individu dengan Cara Belajar Auditorial**

Individu yang memiliki kemampuan belajar auditorial yang baik ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut :

- a. Lebih senang belajar dengan cara mendengarkan daripada membaca,
- b. Lebih senang mengingat apa yang diterangkan / didiskusikan dari pada apa yang dilihat,
- c. Senang membaca dengan bersuara atau pada saat membaca menggerakkan bibirnya,
- d. Mudah terganggu oleh suara-suara berisik,
- e. Biasanya merupakan pembicara yang cakap,
- f. Senang berbicara dan berdiskusi,
- g. Lebih menyukai musik dibandingkan dengan seni yang lain.

Mereka yang belajar secara auditori pada umumnya cenderung berkata :

- a. Perkataan orang itu kedengarannya benar
- b. Saya dengar apa yang kamu bilang
- c. Dengarkan saya dulu
- d. Sepertinya ada sesuatu yang mengatakan pada saya bahwa inilah jawabannya
- e. Saya dengar Anda tidak senang atas perlakuan orang itu.

Strategi untuk mempermudah proses belajar adalah :

- a. Berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga,
- b. Membaca materi pelajaran dengan keras,
- c. Dengarkan musik dalam belajar,
- d. Diskusikan ide secara verbal ,
- e. Merekam materi pelajaran ke dalam kaset dan mendengarkannya sebelum tidur.

### 3. Karakteristik Perilaku Individu dengan Cara Belajar Kinestetik

Individu yang memiliki kemampuan belajar kinestetik yang baik ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut :

- a. Banyak bergerak sewaktu belajar dan tidak bisa diam di suatu tempat,
- b. Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama,
- c. Ketika berbicara dengan seseorang, ia akan berdiri mendekat ke arah orang yang diajak bicara,
- d. Ketika membaca, suka menggunakan jari atau pensil sebagai penunjuk,
- e. Bila ingin menarik perhatian seseorang, ia akan menyentuh orang tersebut,
- f. Sulit mengingat ciri suatu tempat apabila tidak pernah berada di sana,
- g. Menyukai bahasa isyarat atau gerak tubuh,
- h. Lebih menyukai seni tari dibanding seni lain.

Mereka yang belajar secara auditori pada umumnya cenderung berkata :

- a. Rasanya hal itu ada benarnya
- b. Saya kesulitan menangani masalah itu
- c. Coba beri saya contoh kongkretnya
- d. Saya masih belum menemukan kepastian
- e. Sepertinya kata-kata orang itu bisa saya pegang.

Strategi untuk mempermudah proses belajar adalah :

- a. Jangan belajar sampai berjam-jam,
- b. Belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya ( contohnya: baca sambil bersepeda, gunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru ),
- c. Mengunyah permen karet pada saat belajar
- d. Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan
- e. Belajar sambil mendengarkan musik.

Seseorang yang mengenal dirinya akan lebih mudah mempelajari hal-hal baru menurut gaya belajar yang dominan pada dirinya. Dengan kata lain orang tersebut tahu cara yang tepat untuk mempelajari hal baru dan akhirnya akan mendapatkan pengetahuan dan hasil yang maksimal, seperti prestasi belajar yang tinggi.

#### **Sumber Referensi :**

Deporter, Bobbi. 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.



## **LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA**

### **MENGETAHUI GAYA BELAJAR**

**Lingkarilah nomor yang sesuai dengan keadaan anda.**

1. Saya lebih suka mendengarkan informasi suara yang ada di kaset dari pada membaca buku.
2. Jika saya mengerjakan sesuatu, saya selalu membaca instruksi terlebih dahulu.
3. Saya lebih suka membaca daripada mendengarkan kuliah/ceramah.
4. Saat saya seorang diri, saya biasanya memainkan musik atau lagu atau bernyanyi.
5. Saya lebih suka berolahraga dari pada membaca buku.
6. Saya selalu dapat menunjukan arah utara atau selatan di mana pun saya berada.
7. Saya suka menulis surat atau artikel.
8. Saat saya mendengarkan, saya suka mengatakan, “saya mendengar anda, itu terdengar bagus, itu bunyinya bagus”.
9. Ruangan, meja, kamar, atau rumah saya biasanya berantakan/tidak teratur.
10. Saya suka merancang, mengerjakan, dan membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.
11. Saya tahu hampir semua kata-kata dari lagu yang saya dengar.
12. Ketika mendengar orang lain berbicara, saya biasanya membuat gambar dari apa yang mereka katakan dalam pikiran saya.
13. Saya suka berolahraga dan saya rasa saya adalah olahragawan yang baik.
14. Mudah sekali bagi saya untuk mengobrol dalam waktu yang lama dengan kawan saya saat berbicara di telepon.
15. Tanpa musik, hidup amat membosankan.
16. Saya sangat senang berkumpul dan biasanya dapat dengan mudah berbicara dengan siapa saja.
17. Saat melihat obyek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali obyek yang sama walaupun posisi obyek itu diputar atau dirubah.
18. Saya biasanya mengatakan, “saya rasa, saya perlu menemukan pijakan atas hal ini, atau saya ingin bisa menangani hal ini”.
19. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering sekali melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di dalam pikiran saya.
20. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu.
21. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu.
22. Saya lebih suka musik daripada seni lukis.
23. Saya sering mencoret-coret kertas saat berbicara di telepon atau dalam suatu pertemuan.
24. Saya lebih suka melakukan contoh peragaan dari pada membuat laporan tertulis atas suatu kejadian.
25. Saya lebih suka membacakan cerita daripada mendengarkan cerita.
26. Saya biasanya berbicara dengan perlahan.
27. Saya lebih suka berbicara daripada menulis.

28. Tulisan tangan saya biasanya tidak rapi.
29. Saya biasanya menggunakan jari saya untuk menunjuk kalimat yang saya baca.
30. Saya dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan perkalian dalam pikiran saya.
31. Saya suka mengeja dan saya pikir saya pintar mengeja kata-kata.
32. Saya akan sangat terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saat saya sedang menonton televisi.
33. Saya suka mencatat perintah atau instruksi yang disampaikan kepada saya.
34. Saya dapat mengingat dengan mudah apa yang dikatakan orang.
35. Saya paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan.
36. Sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama.

**Gaya belajar visual**

2 3 6 7 12 17

total

---

—

19 23 25 30 31 33



**Gaya belajar auditorial**

1 4 8 11 14 15

total

---

16 20 22 27 32 34



**Gaya belajar kinestetik**

5 9 10 13 18 21

total

---

24 26 28 29 35 36



1. Strategi untuk mempermudah proses gaya belajar **Visual** adalah :
  - a. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta,
  - b. Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting,
  - c. Banyak membaca buku-buku berilustrasi,
  - d. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video),
  - e. Ilustrasikan ide ke dalam gambar.
  
2. Strategi untuk mempermudah proses belajar **Auditorial** adalah :
  - a. Berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga,
  - b. Membaca materi pelajaran dengan keras,
  - c. Dengarkan musik dalam belajar,
  - d. Diskusikan ide secara verbal ,
  - e. Merekam materi pelajaran ke dalam kaset dan mendengarkannya sebelum tidur.
  
3. Strategi untuk mempermudah proses belajar **Kinestetik** adalah :
  - a. Jangan belajar sampai berjam-jam,
  - b. Belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya ( contohnya: baca sambil bersepeda, gunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru ),
  - c. Mengunyah permen karet pada saat belajar
  - d. Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan
  - e. Belajar sambil mendengarkan musik.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
**SEMESTER : GASAL      TAHUN AJARAN : 2015/ 2016**

1. Topik : Mengenal Perguruan Tinggi
2. Bidang : Karir
3. Tujuan : Siswa memahami dan mengetahui jenis- jenis perguruan tinggi
4. Fungsi : Fungsi Pemahaman
5. Sasaran : XI IIS 1
6. Waktu : 18 Agustus 2015
7. Tempat : Ruang Kelas
8. Pihak yang dilibatkan : -
9. Metode : Ceramah, Video, Tanya Jawab dan Diskusi
10. Media/ Alat : LCD, Slide Presentasi, Sound, Papan Tulis, Spidol
11. Uraian Kegiatan :

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru BK</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
a. Kegiatan Awal	1) Mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa 2) Memeriksa kondisi kelas 3) Memeriksa absensi kelas	1) Menjawab salam, berdoa bersama
b. Kegiatan Inti	1) Menjelaskan materi yang ada pada slide powerpoint 2) Memberikan penjelasan tambahan melalui papan tulis 3) Menampilkan video tentang perguruan tinggi dan macam- macamnya.	1) Memperhatikan penjelasan sembari bertanya jika ada yang belum dimengerti 2) Memperhatikan video yang ditampilkan dengan seksama
c. Kegiatan Penutup	1) Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah di sampaikan 2) Memberikan kata- kata mutiara penyemangat siswa 3) Menutup kegiatan bimbingan dengan doa dan salam penutup	1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2) Berdoa bersama 3) Menjawab Salam

12. Evaluasi :

a. Penilaian Proses

Menilai selama kegiatan layanan bimbingan berlangsung dengan menggunakan *check list* sebagai berikut:

Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
Antusias siswa	✓		
Partisipasi siswa	✓		
Aktivitas siswa	✓		
Respon siswa	✓		
Kelancaran siswa	✓		
Suasana siswa	✓		
Catatan	-		

b. Penilaian Hasil

1) Laiseg :

Melakukan penilaian segera kepada siswa setelah layanan diberikan dengan memberikan pertanyaan secara acak:

- a) Apa yang anda dapatkan dari layanan yang diberikan?
- b) Apa yang akan anda lakukan setelah mendapatkan layanan ini?

2) Laijapen :

Memberikan layanan lanjutan tentang mengenal ujian masuk perguruan tinggi.

3) Laijapan :

Memberikan pendampingan kepada siswa dalam memilih dan mendaftar pada perguruan tinggi impiannya.

13. Uraian Materi : (Slide Presentasi )

Mengetahui :  
Koordinator BK SMAN 1 Depok

Bantul, 18 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

**Tris Sutikna, S.Pd.**  
NIP. 19580917 198602 1004

**Saparudin**  
NIM. 11104244053

## MATERI PPT





### Beban Studi

Sarjana	
144- 160 SKS	8- 14 SMT
↓	
Master	
36 – 50 SKS	4- 10 SMT
↓	
Doktor	
+ 76-SKS	8-12 SKS

- OSPEK
- UKM
- KOST
- AKTIVIS
- KUPU2
- KURA2
- KUDA2
- AKREDITASI
- KKN
- PKL/ PI/ PPL

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SMA NEGERI 2 BANTUL**

**SEMESTER : GASAL      TAHUN AJARAN : 2015/2016**

1. Topik : Memahami Kekuatan dan Kelemahan Diri
2. Bidang : Pribadi
3. Tujuan : Memberikan pemahaman diri kepada siswa mengenai kelebihan dan kekurangan diri, agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan mereduksi kekurangan yang dimiliki
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : XI MIA 1
6. Waktu : 19 Agustus 2015
7. Metode : Ceramah, Game
8. Media/ Alat : Kertas, Alat Tulis.
9. Uraian Kegiatan :

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru BK</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
a. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa</li> <li>2) Memeriksa kondisi kelas</li> <li>3) Memeriksa presensi kelas dan pengenalan</li> <li>4) Memberikan Apersepsi berupa pertanyaan apakah siswa sudah mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjawab salam, berdoa bersama</li> <li>2) Melakukan pengenalan</li> <li>3) Mengemukakan kelebihan dan kekurangan</li> </ol>
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membagikan kertas dan meminta siswa untuk melakukan permainan</li> <li>2) Permainannya adalah meminta siswa untuk menuliskan namanya, 2 kelebihannya dan 2 kekurangannya pada selembar kertas</li> <li>3) Kertas kemudian digeser ke teman lain. Teman lain memberikan tambahan kelebihan dan kekurangan dari sang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menerima kertas dan memperhatikan instruksi</li> <li>2) Menuliskan nama, kelebihan dan kekurangan diri</li> <li>3) Teman lain memberikan masukan/ tambahan kelebihan dan kekurangan dari pemilik nama</li> <li>4) Tiga siswa terpilih membacakan hasilnya di depan, dan siswa lain memperhatikan</li> </ol>



	<p>pemilik nama, begitu selanjutnya hingga 3 putaran</p> <p>4) Meminta salah 3 siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas</p>	
c. Kegiatan Penutup	<p>1) Memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang telah di sampaikan</p> <p>2) Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah di sampaikan</p> <p>3) Memberikan kata- kata mutiara penyemangat siswa</p> <p>4) Menutup kegiatan bimbingan dengan doa dan salam penutup</p>	<p>1) Siswa bertanya tentang materi</p> <p>2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p> <p>3) Berdoa bersama</p> <p>4) Menjawab Salam</p>

#### 10. Evaluasi :

##### a. Penilaian Proses

Menilai selama kegiatan layanan bimbingan berlangsung dengan menggunakan *check list* sebagai berikut:

Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
Antusias siswa	✓		
Partisipasi siswa	✓		
Aktivitas siswa	✓		
Respon siswa	✓		
Kelancaran siswa	✓		
Suasana siswa	✓		
Catatan	-		

##### b. Penilaian Hasil

###### 1) Laiseg :

Melakukan penilaian segera kepada siswa setelah layanan diberikan dengan memberikan pertanyaan secara acak:

- Apa yang anda dapatkan dari layanan yang diberikan?
- Apa yang akan anda lakukan setelah mendapatkan layanan ini?

- 2) Laijapen :  
Memantau perkembangan kepribadian siswa setelah satu minggu pemberian layanan.
- 3) Laijapan :  
Memberikan layanan lanjutan tentang bagaimana mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki.
11. Uraian Materi : (Terlampir)
12. Sumber Referensi : Suwarjo dan Eva Emania. 2010. *55 Games dalam BK*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Mengetahui :  
Koordinator BK SMAN 2 Bantul

Yogyakarta, 19 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

**Tris Sutikno, S.Pd**  
NIP. 19580917 198602 1004

**Saparudin**  
NIM. 11104244053

## **LAMPIRAN MATERI**

### **MEMAHAMI KEKUATAN DAN KELEMAHAN DIRI**

#### **A. Kegiatan Inti**

1. Mahasiswa praktikan menjelaskan tentang pentingnya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri, setelah itu, siswa diminta berpendapat tentang manfaat mengetahui kelebihan dan kekurangan diri
2. Mahasiswa praktikan menjelaskan cara-cara mengetahui kelebihan dan kekurangan diri, setelah itu, siswa diminta berpendapat untuk menambahkan cara-cara untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan diri
3. Seluruh siswa diminta duduk melingkar
4. Mahasiswa praktikan membagikan kertas HVS kepada seluruh siswa
5. Mahasiswa mengintruksikan kepada siswa untuk menuliskan nama lengkap di pojok kiri atas kertas
6. Siswa diminta untuk menuliskan 2 kelebihan dirinya (bakat, potensi, atau kelebihan dalam suatu mata pelajaran)
7. Siswa diminta untuk mengoper kertas yang dimilikinya kepada teman di sebelah kanannya, kemudian teman tersebut menuliskan kelebihan yang dimiliki oleh siswa yang namanya tertera pada kertas. Begitu seterusnya, sampai kertas itu kembali kepada pemiliknya.
8. Kelebihan yang telah disebutkan tidak boleh disebutkan lagi.
9. Jika kelebihan siswa dirasa sudah disebutkan semua, teman siswa boleh menuliskan kekurangan siswa dan saran untuk mengembangkan potensi siswa atau menuliskan saran untuk meminimalisir kekurangan siswa tersebut.
10. Setelah permainan selesai, siswa diminta untuk membacakan lembar yang dimilikinya masing-masing, dan siswa lainnya diminta untuk memperhatikan siswa yang sedang membaca, lalu menanggapi dengan respon yang positif, seperti saran dan masukan. Setelah semua siswa membaca lembar masing-masing, siswa bersama-sama mendiskusikan manfaat dari permainan tersebut.

Berikut ini merupakan kertas yang digunakan sebagai media layanan:

	Nama :
Menurut Saya	Menurut Teman
Kelebihan	Kelebihan
Kekurangan	Kekurangan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
**SEMESTER : GASAL      TAHUN AJARAN : 2015/ 2016**

1. Topik : Surat untuk Sahabat
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan : Siswa memahami dan saling memberikan evaluasi kepada rekan sekelas, agar pertemanan semakin erat dan kompak
4. Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
5. Sasaran : XI MIA 7
6. Waktu : September 2015
7. Pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Brainstorming, Games
9. Media/ Alat : Kertas, Alat tulis
10. Uraian Kegiatan :

Sebelumnya siswa telah diberikan materi dengan topik “Menjalin Hubungan Persahabatan” dan materi pada RPL ini merupakan bentuk *follow-up* nya.

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru BK</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
a. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa</li> <li>2) Memeriksa kondisi kelas</li> <li>3) Memeriksa absensi kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjawab salam, berdoa bersama</li> </ol>
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diminta menyiapkan alat tulis dan kertas untuk dibuat surat tanpa diberi nama pengirim.</li> <li>2) Isi surat merupakan saran kritik bagi siapapun teman sekelasnya yang bermasalah</li> <li>3) Siswa diminta menuliskan dengan huruf kapital agar surat yang dikirimkan tidak mudah ditebak siapa pengirimnya.</li> <li>4) Siswa diperbolehkan menulis banyak surat jika memang tujuannya untuk banyak orang. Satu surat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa Menyiapkan selembar kertas dan alat tulis</li> <li>2) Memperhatikan instruksi dan mengikuti apa yang diarahkan</li> <li>3) Surat dikumpulkan kepada guru BK</li> <li>4) Siswa menerima surat yang ditujukan untuknya</li> </ol>

	<p>untuk satu penerima</p> <p>5) Selesai menulis, kertas dilipat, diberi nama penerimanya dan dikumpulkan ke guru BK</p> <p>6) Guru BK membagikan surat kepada nama yang tercantum sebagai penerimanya</p>	
c. Kegiatan Penutup	<p>1) Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah disampaikan</p> <p>2) Memberikan kata-kata mutiara penyemangat siswa</p> <p>3) Menutup kegiatan bimbingan dengan doa dan salam penutup</p>	<p>1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p> <p>2) Berdoa bersama</p> <p>3) Menjawab Salam</p>

## 11. Evaluasi :

### a. Penilaian Proses

Menilai selama kegiatan layanan bimbingan berlangsung dengan menggunakan *check list* sebagai berikut:

Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
Antusias siswa	✓		
Partisipasi siswa	✓		
Aktivitas siswa	✓		
Respon siswa	✓		
Kelancaran siswa	✓		
Suasana siswa	✓		
Catatan	-		

### b. Penilaian Hasil

#### 1) Laiseg :

Melakukan penilaian segera kepada siswa setelah layanan diberikan dengan memberikan pertanyaan secara acak:

- Siapa yang mendapat surat terbanyak?
- Siapa yang tidak mendapatkan surat?
- Apakah makna yang dapat dipetik dari permainan tersebut?

- 2) Laijapen : Memberikan konseling individu maupun kelompok bagi siswa yang mendapat banyak surat.
- 3) Laijapan : Memantau perkembangan perilaku maupun pendapat lingkungan bagi para siswa penerima banyak surat.

12. Uraian Materi : -

Mengetahui :  
Koordinator BK SMAN 2 Bantul

Bantul, September 2015  
Mahasiswa Praktikan

**Tris Sutikna, S.Pd.**  
NIP. 19580917 198602 1004

**Saparudin**  
NIM. 11104244053

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KONSELING**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
**SEMESTER : GASAL      TAHUN AJARAN : 2015/ 2016**

1. Topik : Jendela Pribadiku
2. Bidang : Bimbingan Pribadi- Sosial
3. Tujuan : Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa Kelas X MIA 7
6. Waktu : Agustus 2015
7. Pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Games
9. Media/ Alat : Kertas, Alat Tulis
10. Uraian Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru BK	Kegiatan Siswa
a. Kegiatan Awal	1) Mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa 2) Memeriksa kondisi kelas 3) Memeriksa absensi kelas 4) Memberikan Apersepsi berupa perkenalan diri	1) Menjawab salam, berdoa bersama 2) Menjawab presensi kehadiran 3) Memperhatikan guru BK memperkenalkan diri
b. Kegiatan Inti	1) Praktikan memberi ice breaking dengan games sederhana agar siswa dapat konsentrasi 2) Menjelaskan tentang materi perkenalan menggunakan permainan jendel pribadiku dan aturan permainannya 3) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama permainan	1) Mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i> 2) Memperhatikan materi yang disampaikan dan menjawab pertanyaan tentang materi 3) Menuliskan jawaban jujur tentang diri pribadi pada kertas yang tersedia
c. Kegiatan Penutup	1) Memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang telah di sampaikan	1) Siswa bertanya tentang materi 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan



	2) Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah di sampaikan 3) Memberikan kata- kata mutiara penyemangat siswa 4) Menutup kegiatan bimbingan dengan doa dan salam penutup	3) Berdoa bersama 4) Menjawab Salam
--	---	--

11. Evaluasi : Laiseg, Laijapen, Laijapan

12. Uraian Materi : (Terlampir)

Mengetahui :  
Koordinator BK SMAN 2 Bantul

Bantul, Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

**Tris Sutikna, S.Pd.**  
NIP. 19580917 198602 1004

**Saparudin**  
NIM. 11104244053

## LAMPIRAN MATERI

### A. Ice Breaking

1. seluruh siswa diminta duduk melingkar
2. praktikan mengintruksikan kepada siswa untuk menengadahkan tangan kanannya dan tangan kirinya menunjuk ke bawah
3. praktikan menginstruksikan kepada siswa agar memposisikan kedua tangannya agar berpasangan dengan tangan temannya
4. praktikan menjelaskan peraturan permainan, bahwa ketika praktikan mengucapkan “Ban Bocor”, siswa harus bisa menangkap tangan temannya dan bersamaan harus terhindar dari tangkapan temannya.
5. Siswa yang berhasil akan mendapat rewards

### B. Kegiatan Inti

1. Mahasiswa praktikan membagikan kertas yang sudah ada kotak “Jendela Pribadiku”
2. Mahasiswa praktikan menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan dalam kotak “Jendela Pribadiku”
3. Siswa menuliskan jawaban dari semua pertanyaan
4. Siswa mendiskusikan jawaban dengan dengan saling merespon satu sama lain

<div>8</div>	<div>1</div>
<div>7</div>	<div>2</div>
<div>5</div>	<div>3</div>
<div>6</div>	<div>4</div>

Pertanyaan dalam setiap kotak:

1. Apakah makanan yang disukai dan tidak disukai?
2. Apakah kegiatan yang disukai dan tidak disukai?
3. Apakah benda yang disukai dan tidak disukai?
4. Apakah hobbiyumu?
5. Apakah kelebihanmu?
6. Apakah kekuranganmu?
7. Bagaimana kenangan yang menyenangkan dan meyedihkan?
8. Apa cita-cita dan harapanmu?

**Sumber Referensi :**

- Suwarjo dan Eva Imania. 2013. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling (Cetakan ke-enam)*. Yogyakarta: Paramitra Publishing
- Anonim. 2013. *Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik*. Disampaikan bagi Mahasiswa PPG BK Pasca SM3T Universitas Negeri Malang. Malang: Tidak Diterbitkan

# LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

BIMBINGAN KELOMPOK SISWA SMA N 2 BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

- I. Waktu:
- a. Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
  - b. Jam : 08.30-10.30
  - c. Kelas : XI IIS I
  - d. Volume pertemuan : 2 kali
  - e. Tempat : Gazebo SMA N 2 Bantul

II. Nama siswa:

No	Nama	Cita-cita	Tanda tangan
1.	Almina Karunia Riastuti	Pegawai Kantor	
2.	Adnan Bayu A	Manajer Bank	
3.	Brahmantya Eko H.S	Pegawai Bank, Wirausaha	
4.	Ifa Yolanda Izkiyya	Pegawai Bank, Bidan	
5.	Salsabila Ahnaf Vi D	Dosen,Fotografer, Psikolog	
6.	Sonia Noor Huda	Dosen, Guru TK	

III. Hasil wawancara bimbingan kelompok:

Bimbingan mengenai karir ( perguruan tinggi dan cita-cita ), bimbingan berjalan dengan fleksibel siswa banyak yang antusias untuk bertanya, praktikan menjawab satu persatu pertanyaan siswa dan menguraikan beberapa materi tentang perguruan tinggi. Masing-masing siswa aktif dan saling berdiskusi mengenai pengetahuan mereka tentang perguruan tinggi.

IV. Kesimpulan:

Banyak yang masih bingung mengenai perguruan tinggi karena kurangnya wawasan atau pengetahuan siswa terhadap perguruan tinggi.

V. Nasehat Konselor:

Memberikan gambaran umum PT dan membimbing siswa agar memulai menentukan tujuan/target yang jelas dan cita-cita setelah lulus SMA maupun nanti dari Perguruan Tinggi.

VI. Tindak Lanjut:

Bimbingan kembali dengan memberikan motivasi belajar dan cita-cita. Memberikan tugas untuk bimbingan selanjutnya yaitu mencari sedetail mungkin informasi tentang jurusan di PT beserta prospek kerjanya dan cita-cita yang telah mereka tuliskan. Pertemuan selanjutnya masing – masing siswa menceritakan didepan teman-temannya.

Bantul, 25 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna, S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

BIMBINGAN KELOMPOK SISWA SMA N 2 BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

- I. Waktu:
- a. Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
  - b. Jam : 12.15 – 13.45
  - c. Kelas : XI IIS 1
  - d. Volume Pertemuan : 1 Kali
  - e. Tempat : Gazebo SMA N 2 Bantul

- II. Nama siswa:

No	Nama	Cita-cita	Tanda tangan
1.	Alfiyah Nur A	Akuntan	
2.	Helda Herzusinta	Jurnalis/Manager	
3.	Muhammad Adriansyah P	Pengusaha/Pemain bola	
4.	Nicholas B. Deva M	Dosen/Reporter	
5.	Noka Arievaldy	Manager IT	
6.	Rika Saputri A	Pengacara/Ekonom	

- III. Hasil wawancara bimbingan kelompok:
- Bimbingan di ikuti oleh 6 siswa, banyak siswa yang telah menetapkan cita-citanya dengan mantap, kemudian siswa berkomunikasi secara aktif kepada praktikan dengan mengutarakan beberapa pertanyaan yang mereka blum pahami tentang perguruan tinggi, prospeknya didunia kerja maupun tentang mengatur waktu belajar dan berorganisa. Materi yang praktikan berikan bersifat fleksibel dan insidental menyesuaikan kepada siswanya.
- IV. Kesimpulan:
- Siswa diberikan motivasi belajar dengan tehnik ceramah, diskusi dan tanya jawab
- V. Nasehat Konselor:
- Siswa diminta lebih giat dan serius lagi dalam belajar, berlatih soal-soal ujian, rajin mengikuti bimbingan belajar dan berorganisasi.

VI. Tindak Lanjut:

Bimbingan kembali dengan memberikan motivasi belajar dan cita-cita. Memberikan tugas untuk bimbingan selanjutnya yaitu mencari sedetail mungkin informasi tentang jurusan di PT beserta prospek kerjanya dan cita-cita yang telah mereka tuliskan. Pertemuan selanjutnya masing – masing siswa menceritakan didepan teman-temannya.

Bantul, 27 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053



BIMBINGAN KELOMPOK SISWA SMA N 2 BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

- I. Waktu:
- a. Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
  - b. Jam : 08.30 – 10.15
  - c. Kelas : XI MIA 7
  - d. Volume Pertemuan : 2 Kali
  - e. Tempat : Gazebo SMA N 2 Bantul

- II. Nama siswa:

No	Nama	Cita-cita	Tanda tangan
1.	Putri Titania D.CS	Dokter	
2.	Firda LuthfiNugrahani	Psikolog	
3.	Fitri Fatimah	Dokter	
4.	Aini Nurazizah	Dokter	
5.	Iin Risti Oktaviani	Farmasi	

- III. Hasil wawancara bimbingan kelompok:
- Bimbingan kelompok membahas bidang bimbingan belajar, semua siswa yang mengik uti bimbingan kelompok mengalami permasalahan yang hampir sama yaitu permasalahan belajar seperti sulit dalam mengatur waktu belajar, pelajaran sulit di cerna, banyak aktivitas sehingga lelah dalam belajar, malas belajar karena kurang motivasi dan tidak memiliki target belajar yang jelas.
- IV. Kesimpulan:
- Siswa diberikan motivasi belajar dengan tehnik ceramah, diskusi dan tanya jawab
- V. Nasehat Konselor:
- Memberikan pengarahan pentingnya belajar untuk masa depan yang sukses, memberikan beberapa contoh tokoh yang sukses karena belajar dengan rajin, memberikan pilihan gaya belajar yang efektif salah satunya menggunakan mind maping atau peta konsep.

VI. Tindak Lanjut:

Memberikan bimbingan lagi, mengenalkan gaya dan tipe belajar dan memberikan informasi tentang Perguruan Tinggi serta persiapan-persiapan dalam belajar agar lulus Perguruan Tinggi.

Bantul, 22 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

BIMBINGAN KELOMPOK SISWA SMA N 2 BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

- I. Waktu:
- a. Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
  - b. Jam : 10.15 – 12.00
  - c. Kelas : XI MIA 7
  - d. Volume Pertemuan : 1 Kali
  - e. Tempat : Gazebo SMA N 2 Bantul

II. Nama siswa:

No	Nama	Cita-cita	Tanda tangan
1.	Ari Setya K S	Perawat	
2.	Eka Yulianti Puji Astuti	Pegawai Perpajakan	
3.	Enggar Risqi Putranto	Polisi	
4.	Erika Diyanti	Dokter	
5.	Fauziah Khoirunnisa	Dosen	
6.	Latifah Laras Nurhidayah	Dokter	

III. Hasil wawancara bimbingan kelompok:

Bimbingan kelompok dimulai dengan memperkenalkan nama dan cita-cita dengan posisi duduk melingkar sebanyak 6 siswa, siswa sangat senang bisa mengikuti bimbingan pertama kali dengan praktikan. Materi yang praktikan berikan sesuai dengan keluhan siswa yaitu tentang mengenal perguruan tinggi, dunia kampus dan dunia kerja. Banyak siswa yang belum memahami jurusan dan peluang lapangan kerjanya sehingga membuat siswa bingung. Setelah mendengar penjelasan dari praktikan banyak siswa yng bertanya dan saling berdiskusi menceritakan pengetahuan mereka masing-masing tentang PT. Siswa menjadi bersemangat karena mereka mendapat ilmu baru yang sebelumnya mereka kurang memahaminya.

IV. Kesimpulan:

Siswa diberikan motivasi belajar dengan mengenal perguruan tinggi dengan teknik ceramah, diskusi dan tanya jawab. Siswa mendapat pengetahuan baru yang sebelumnya mereka kurang mengerti.

V. Nasehat Konselor:

Siswa diminta lebih giat dan serius lagi dalam belajar, berlatih soal-soal ujian, rajin mengikuti bimbingan belajar dan berorganisasi

VI. Tindak Lanjut:

Bimbingan kembali dengan memberikan motivasi belajar dan cita-cita. Memberikan tugas untuk bimbingan selanjutnya yaitu mencari sedetail mungkin informasi tentang jurusan di PT beserta prospek kerjanya dan cita-cita yang telah mereka tuliskan. Pertemuan selanjutnya masing – masing siswa menceritakan didepan teman-temannya.

Bantul, 27 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

# LAYANAN KONSELING KELOMPOK

## KONSELING KELOMPOK SISWA SMA N 2 BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. Waktu:

- a. Hari, Tanggal : Selasa, 01 September 2015
- b. Jam : 08.30 – 09. 45
- c. Kelas : XI IIS 1
- d. Tempat : Gazebo SMA N 2 Bantul

II. Nama siswa:

No	Nama	Cita-cita	Tanda tangan
1.	Sonia Noor Huda	Dosen/guru	
2.	Salsabila Ahnaf	Dosen/fotografi	
3.	Ifa Yolanda	Pegawai kantor	
4.	Almina Karunia R	Pegawai Kantor	
5.	Adnan Bayu	Manajer Bank	
6.	Brahmantya Eko HS	Pegawai BI	

III. Hasil wawancara bimbingan kelompok:

Konseli adalah siswa kelas XII IIS merasa diasingkan atau dibedakan dengan siswa MIA. Salah satunya apabila ada kegiatan – kegiatan yang menyangkut organisasi siswa IIS merasa kurang di anggap karena jumlah mereka yang sedikit dibandingkan dengan siswa MIA yang jumlahnya banyak.

IV. Kesimpulan:

Konseli adalah siswa kelas XII IIS merasa diasingkan atau dibedakan dengan siswa MIA. Salah satunya apabila ada kegiatan – kegiatan yang menyangkut organisasi siswa IIS merasa kurang di anggap karena jumlah mereka yang sedikit dibandingkan dengan siswa MIA yang jumlahnya banyak.

V. Nasehat Konselor:

Konseli diarahkan untuk tidak merasa diasingkan karena pikiran tersebut hanya akan merugikan diri sendiri, sebaiknya mengoptimalkan kemampuan diri dan berpikir positif.

VI. Tindak Lanjut:

Memberikan bimbingan klasikal mengenai hubungan sosial dan persahabatan.

Bantul, 01 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna, S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

# LAYANAN KONSELING INDIVIDU



**RPL KONSELING INDIVIDU**  
**PENDEKATAN *PERSON CENTERED COUNSELING***  
**SMAN 2 BANTUL**

- 1 Identitas:
  - a. Satuan Pendidikan : SMAN 2 Bantul
  - b. Tahun Ajaran : 2015-2016
  - c. Kelas : XI IIS 1
  - d. Pelaksana dan Pihak Terkait : Mahasiswa PPL
- 2 Waktu:
  - a. Tanggal : 26,29, Agustus dan 07 September 2015
  - b. Jam Pelayanan : 13.00-14.45WIB
  - c. Volume waktu : 3 x 45 menit
  - d. Tempat : Ruang konseling Individu
- 3 Bidang bimbingan dan konseling : Pribadi-Sosial
- 4 Materi Pelayanan
  - a. Tema : Bingung dalam memilih jurusan di PT, orang tua menginginkan kuliah di jurusan manajemen dan psikologi.
  - b. Sumber Materi Pelayanan : Kumpulan materi bimbingan dan konseling
- 5 Tujuan Layanan : Memantapkan konseli dalam menentukan pilihan jurusan sesuai keinginannya.
- 6 Fungsi layanan : Pengentasan dan Pengembangan
- 7 Metode dan Teknik
  - a. Jenis Layanan : Konseling Individual
  - b. Kegiatan Pendukung : Wawancara konseling.
- 8 Sarana
  - a. Media : Kertas dan alat tulis, Laptop (internet )
  - b. Sumber : -

# **LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL**

## **PENDEKATAN *PERSON CENTERED CONSELING***

### **SMAN 2 BANTUL**

#### **A. Identitas Konseli ( disamarkan )**

Nama : AB  
Jenis Kelamin : Pria  
Agama : Islam  
Etnis : Jawa  
Siswa : SMAN 2 Bantul

#### **Deskripsi Masalah**

Konseli adalah murid SMAN 2 Bantul kelas XI IIS 1, konseli mengalami permasalahan dirinya masih bingung untuk memilih karir terutama mengenai kelanjutan studi setelah lulus SMA nanti, masih sedikit gambaran atau informasi yang konseli dapatkan sehingga menyebabkan kebingungan dan semangat belajar turun. Terutama dalam hal belajar seringkali tidak memiliki motivasi dan tergetan yang jelas hal tersebut karena tidak adanya dorongan dari lingkungan sekitar untuk mengenal dunia kulya maupun dunia kerja itu seperti apa. Sedangkan keinginan dari kedua orang tua konseli adalah ingin anaknya kuya di jurusan psikologi, akan tetapi konseli masih bingung dan tidak mengerti harus berbuat seperti apa.

#### **B. Kerangka Kerja Teoritik**

Masalah yang dialami konseli adalah dari faktor diri sendiri yang belum mengerti tujuan dan arah karir setelah lulus SMA, sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan percon centered yang berpusat pada diri sendiri konseli.

#### **C. Diagnosis**

1. Konseli merasa bingung mau melanjutkan studi dimana, jurusan apa
2. Konseli turun semangat belajar karena kurangnya motivasi dari lingkungan.
3. Konseli bingung dengan pilihan orang tua yang menghendaki diri konseli mengambil jurusan psikologi.

#### **D. Prognosis**

Konseli kemungkinan dapat mencari atau bertanya dan banyak berkomunikasi kepada guru BK, orang tua, maupun teman dan kakak tingkat

yang telah lulus mengenai perguruan tinggi dan prospek pekerjaan agar konseli memahami dan bisa mengerti dirinya sesuai di jurusan apa. Kemudian konseli juga aktif mencari informasi baik dari media cetak maupun elektronik mengenai perguruan tinggi, bersosialisasi sama teman-teman organisasi dan berkumpul dengan kelompok belajar.

#### **E. Tujuan Konseling**

Tujuan konseling adalah menyadarkan konseli bahwa ketidaktahuan konseli dan kebingungan konseli adalah hal yang wajar untuk siswa SMA yang masih duduk dikelas XI, tapi yang terpenting adalah bagaimana konseli bangkit untuk tetap semangat belajar lagi dan menyadarkan konseli bahwa dirinya harus mau bersosialisasi aktif.

#### **F. Layanan Konseling**

##### **1. Pendekatan yang digunakan**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Person Centered*. Pendekatan ini didasarkan pada pandangan subjektif terhadap pengalaman manusia, menekankan sumber daya terapi untuk menjadi sadar diri *self-aware* dan untuk pemecahan hambatan ke pertumbuhan pribadi. Model ini meletakkan konseli, bukan terapi, sebagai pusat terapi. Falsafah dan Asumsi Dasar Model ini berdasarkan pada pandangan positif tentang manusia yang melihat orang memiliki sifat bawaan berjuang keras ke arah menjadi untuk berfungsi secara penuh (*becoming fully functioning*). Asumsi dasarnya adalah dalam konteks suatu hubungan pribadi dengan kepedulian terapist, konseli mengalami perasaan yang sebelumnya ditolak atau disimpangkan dan peningkatan *self-awareness*.

##### **2. Teknik**

Teknik-teknik konseling yang dapat diterapkan, antara lain:

- a. Rapport, yaitu teknik yang bertujuan untuk membuat pendekatan dan hubungan yang baik dengan konseli agar selama proses terapi dapat berlangsung dengan lancar.
- b. Teknik klarifikasi, yaitu suatu cara konselor untuk menjernihkan dan meminta konseli untuk menjelaskan hal-hal yang dikemukakan oleh kepada konselor.
- c. Teknik refleksi, (isi dan perasaan) yaitu usaha konselor untuk memantulkan kembali hal-hal yang telah dikemukakan konseli (isi pembicaraan) dan memantulkan kembali perasaan-perasaan yang ditampilkan oleh konseli.

- d. Teknik “*free expression*” yaitu memberikan kebebasan kepada konseli untuk berekspresi, terutama emosinya, cara kerja teknik ini seperti cara kerja kataris.
  - e. Teknik “*silence*”, yaitu kesempatan yang berharga diberikan oleh terapis kepada konseli untuk mempertimbangkan dan meninjau kembali pengalaman-pengalaman dan ekspresinya yang lampau
  - f. Teknik “*transference*” yaitu ketergantungan konseli kepada konselor. Hal ini dapat terjadi pada awal terapi, tapi bukan merupakan dasar untuk kemajuan terapi. Kemungkinan transference terjadi karena sikap konselor yang memberikan kebebasan tanpa menilai atau mengevaluasi konseli.
3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh
- a. Tahap Perkenalan

Pada tahap ini konselor yang berpusat pribadi diharapkan dapat menghindari penggunaan praktek yang direncanakan dan teknik. Sikap kepemimpinan dan karakter individu jauh lebih penting dibandingkan teknik yang digunakan. Dalam tahap perkenalan, konselor memulai percakapan. Dalam tahap perkenalan ini konselor menanyakan kepada konseli bagaimana keadaan konseli di rumah, di sekolah dan di lingkungan pergaulan konseli.
  - b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, teknik-teknik atau keterampilan kunci meliputi keterampilan mendengar aktif, klarifikasi, pengenalan diri, pemberian penghargaan dan pengertian. Konseli dituntun untuk berbicara secara terbuka tentang apapun yang mereka rasakan saat itu. Konseli menjawab secara terbuka pertanyaan dari konseli.
  - c. Tahap Akhir (Terminasi)

Pada tahap ini konselor dapat membantu konseli untuk menyimpulkan apa yang telah mereka dapatkan dan menerapkan hal tersebut dalam kehidupan nyata setelah sesi konseling diakhiri. Dalam tahap akhir ini konselor mengakhiri percakapan. Konseli dapat menemukan jawaban atas masalah yang dialaminya sendiri dengan dibimbing oleh konselor, yaitu dengan mengkomunikasikan masalah-masalah yang dia alami dengan orang yang bersangkutan.

### **G. Hasil Layanan yang Dicapai dan Tindak Lanjut**

Konseli merasa senang dan bahagia bisa bercerita dan banyak bertanya kepada praktikan, konseli memiliki sedikit gambaran tentang perguruan tinggi dan jurusan serta prospek pekerjaan, konseli merasa bersemangat untuk belajar lagi dan mulai membuat targetan yang jelas akan masa depannya. Konseli difokuskan untuk bimbingan karir dan belajar.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna, S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

**RPL KONSELING INDIVIDU**  
**PENDEKATAN *PERSON CENTERED COUNSELING***  
**SMAN 2 BANTUL**

- 1 Identitas:
  - a. Satuan Pendidikan : SMAN 2 Bantul
  - b. Tahun Ajaran : 2015-2016
  - c. Kelas : XI MIA 7
  - d. Pelaksana dan Pihak Terkait : Mahasiswa PPL
- 2 Waktu:
  - a. Tanggal : 24, 27 Agustus 01 September 2015
  - b. Jam Pelayanan : 10.45-12.00 WIB
  - c. Volume waktu : 3 X 1,5 jam
  - d. Tempat : Ruang BK dan Gazebo
- 3 Bidang bimbingan dan konseling : Pribadi-Sosial
- 4 Materi Pelayanan
  - a. Tema : Merasa tidak diperhatikan oleh kedua Orang Tua
  - b. Sumber Materi Pelayanan : Kumpulan materi bimbingan dan konseling
- 5 Tujuan Layanan : Bertujuan agar konseli merasa lebih nyaman berada di rumah dan bisa menjalin hubungan baik dengan kedua Orang Tua.
- 6 Fungsi layanan : Pengentasan dan Pengembangan
- 7 Metode dan Teknik
  - a. Jenis Layanan : Konseling Individual
  - b. Kegiatan Pendukung : Wawancara konseling
- 8 Sarana
  - a. Media : Kertas dan alat tulis, Tissue
  - b. Sumber : -

**LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL**  
**PENDEKATAN *PERSON CENTERED CONSELING***  
**SMAN 2 BANTUL**

**A. Identitas Konseli ( disamarkan )**

Nama : AN  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Etnis : Jawa  
Siswa : SMAN 2 Bantul

**Deskripsi Masalah**

Konseli adalah anak kandung kedua dari 3 bersaudara, konseli merasa kedua orang tua tidak memperhatikannya atau merasa ditinggalkan dan diacuhkan oleh keluarga. konseli jarang sekali berkomunikasi dengan ayahnya sehingga hubungan antara konseli sebagai anak kurang harmonis didalam keluarga tersebut. Apabila ada masalah konseli hanya bisa bercerita kepada ibunya namun hal itu juga tidak bisa bercerita dengan nyaman karena ibu konseli juga kurang memperhatikan diri konseli.

Jika ada kegiatan ataupun bimbingan belajar konseli sering kebingungan mau minta izin sama siapa, karena setiap konseli izin baik sama ibu dan ayahnya, mereka kurang mengindahkan permintaan konseli. Ayah dan ibu konseli lebih mengutamakan kakak dan adik konseli baik masalah biaya sekolah maupun masalah keluarga dirumah. Konseli merasa dirinya selalu disalahkan oleh kedua orang tuanya, namun konseli tetap berusaha tegar dan sabar. Konseli merasa bingung harus berbuat apalagi, ketika dirumah konseli sering menangis dikamar sendirian. Diketahui bahwa ayah konseli tidak bekerja dan mengikuti suatu organisasi yang bernama Gafatar ( Gerakan Fajar Nusantara ) sedangkan ibunya bekerja di RS. Harjolutomo.

**B. Kerangka Kerja Teoritik**

Masalah yang dialami konseli adalah masalah mengenai dirinya sendiri dan hubungannya dengan orang lain dalam hal ini keluarga dirumah terutama ayah dan ibu yang kurang harmonis dengan konseli. Konseli merasa tidak diperhatikan oleh ayah dan ibunya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan person centered karena berpusat pada diri konseli sendiri.

**C. Diagnosis**

1. Konseli merasa tidak diperhatikan oleh ayah dan ibu
2. Konseli merasa diasingkan didalam keluarga antara kakak dan adiknya
3. Konseli sering menangis dan tidak tahu harus bercerita kepada siapa lagi
4. Konseli bingung jika akan mengikuti kegiatan sekolah, karena seperti tidak di izinkan dan dipersulit.

#### **D. Prognosis**

Masalah konseli ini sudah lama sejak dirinya masih SMP kelas 1, ada beberapa hal yang memang pernah konseli lakukan untuk melepas segala kecemasan dan ketidaknyamanan masalah yang dihadapi konseli yaitu konseli memiliki seorang teman peempuan, teman akrab yang bisa membuat konseli nyaman untuk berkeluh kesah mengenai permasalahannya. Selain itu konseli juga sudah berusaha berbuat baik kepada kedua orang tuanya, namun hal itu tetap gagal. Dalam kasus ini konseli kemungkinan bisa mengulang apa yang pernah konseli lakukan untuk bisa lebih akrab atau terjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan keluarga.

#### **E. Tujuan Konseling**

Tujuan konseling adalah menyadarkan kepada konseli bahwa konseli bisa mengatasi masalahnya dengan bersabar, dan mengulangi lagi hal-hal apa saja yang pernah konseli lakukan untuk menjaga hubungan keluarga yang baik. Memberikan pengertian kepada konseli bahwa setia permasalahan pasti ada jalan keluarnya dan batas waktunya, sehingga membuat konseli mau untuk berusaha memperbaiki hubungan dengan ayah dan ibunya. Menyadarkan konseli wlaui bagaimanapun seorang ibu adalah yang melahirkan kita yang harus dihormati dan sebagai anak bisa mengerti cara untuk mengambil hati ibunya maupun ayahnya.

#### **F. Layanan Konseling**

1. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Person Centered*. Pendekatan ini didasarkan pada pandangan subjektif terhadap pengalaman manusia, menekankan sumber daya terapi untuk menjadi sadar diri *self-aware* dan untuk pemecahan hambatan ke pertumbuhan pribadi. Model ini meletakkan konseli, bukan terapi, sebagai pusat terapi. Falsafah dan Asumsi Dasar Model ini berdasarkan pada pandangan positif tentang manusia yang melihat orang memiliki sifat bawaan berjuang keras ke arah menjadi untuk berfungsi secara penuh (*becoming fully functioning*). Asumsi dasarnya adalah dalam konteks suatu hubungan pribadi dengan



kepedulian terapis, konseli mengalami perasaan yang sebelumnya ditolak atau disimpangkan dan peningkatan *self-awareness*.

## 2. Teknik

Teknik-teknik konseling yang dapat diterapkan, antara lain:

- a. Rapport, yaitu teknik yang bertujuan untuk membuat pendekatan dan hubungan yang baik dengan konseli agar selama proses terapi dapat berlangsung dengan lancar.
- b. Teknik klarifikasi, yaitu suatu cara konselor untuk menjernihkan dan meminta konseli untuk menjelaskan hal-hal yang dikemukakan oleh kepada konselor.
- c. Teknik refleksi, (isi dan perasaan) yaitu usaha konselor untuk memantulkan kembali hal-hal yang telah dikemukakan konseli (isi pembicaraan) dan memantulkan kembali perasaan-perasaan yang ditampakkan oleh konseli.
- d. Teknik "*free expression*" yaitu memberikan kebebasan kepada konseli untuk berekspresi, terutama emosinya, cara kerja teknik ini seperti cara kerja kataris.
- e. Teknik "*silence*", yaitu kesempatan yang berharga diberikan oleh terapis kepada konseli untuk mempertimbangkan dan meninjau kembali pengalaman-pengalaman dan ekspresinya yang lampau
- f. Teknik "*transference*" yaitu ketergantungan konseli kepada konselor. Hal ini dapat terjadi pada awal terapi, tapi bukan merupakan dasar untuk kemajuan terapi. Kemungkinan transference terjadi karena sikap konselor yang memberikan kebebasan tanpa menilai atau mengevaluasi konseli.

## 3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

### a. Tahap Perkenalan

Pada tahap ini konselor yang berpusat pribadi diharapkan dapat menghindari penggunaan praktek yang direncanakan dan teknik. Sikap kepemimpinan dan karakter individu jauh lebih penting dibandingkan teknik yang digunakan. Dalam tahap perkenalan, konselor memulai percakapan. Dalam tahap perkenalan ini konselor menanyakan kepada konseli bagaimana keadaan konseli di rumah, di sekolah dan di lingkungan pergaulan konseli.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, teknik-teknik atau keterampilan kunci meliputi keterampilan mendengar aktif, klarifikasi, pengenalan diri, pemberian penghargaan dan pengertian. Konseli dituntun untuk berbicara secara terbuka tentang apapun yang mereka rasakan saat itu. Konseli menjawab secara terbuka pertanyaan dari konseli.

c. Tahap Akhir (Terminasi)

Pada tahap ini konselor dapat membantu konseli untuk menyimpulkan apa yang telah mereka dapatkan dan menerapkan hal tersebut dalam kehidupan nyata setelah sesi konseling diakhiri. Dalam tahap akhir ini konselor mengakhiri percakapan. Konseli dapat menemukan jawaban atas masalah yang dialaminya sendiri dengan dibimbing oleh konselor, yaitu dengan mengkomunikasikan masalah-masalah yang dia alami dengan orang yang bersangkutan.

**G. Hasil Layanan yang Dicapai dan Tindak Lanjut**

Konseli merasa nyaman bisa bercerita dan meluapkan emosinya dan merasa lega ada yang mau bersedia mendengar ceritanya. Konseli merasa yakin dan bersemangat serta berpikir positif untuk setiap masalah. Banyak hikmah yang konseli bisa raih dalam permasalahan yang seang dihadapinya. Tindak lanjut dari permasalahan konseli selanjutnya adalah home visit.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

**RPL KONSELING INDIVIDU**  
**PENDEKATAN *RASIONAL EMOTIF***  
**SMAN 2 BANTUL**

- 1 Identitas:
  - a. Satuan Pendidikan : SMAN 2 Bantul
  - b. Tahun Ajaran : 2015-2016
  - c. Kelas : XI IIS 1
  - d. Pelaksana dan Pihak Terkait : Mahasiswa PPL
- 2 Waktu:
  - a. Tanggal : 26,29 Agustus dan 07 September 2015
  - b. Jam Pelayanan : 12.15-13.00WIB
  - c. Volume waktu : 3 x 1,5 jam
  - d. Tempat : Ruang Konseling Individu dan gazebo
- 3 Bidang bimbingan dan konseling : Pribadi-Sosial
- 4 Materi Pelayanan
  - a. Tema : Takut atau cemas terhadap persaingan masuk PT.
  - b. Sumber Materi Pelayanan : Kumpulan materi bimbingan dan konseling
- 5 Tujuan Layanan : Mereduksi atau mengurangi kecemasan dan ketakutan konseli terhadap persaingan.
- 6 Fungsi layanan : Pengentasan dan Pengembangan
- 7 Metode dan Teknik
  - a. Jenis Layanan : Konseling Individual
  - b. Kegiatan Pendukung : Wawancara konseling.
- 8 Sarana
  - a. Media : Kertas dan alat tulis.
  - b. Sumber : -

**LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL**  
**PENDEKATAN *RASIONAL EMOTIF***  
**SMAN 2 BANTUL**

**A. Identitas Konseli ( disamarkan )**

Nama : BRES  
Jenis Kelamin : Pria  
Agama : Islam  
Etnis : Jawa  
Siswa : SMAN 2 Bantul

**Deskripsi Masalah**

Permasalahan yang dihadapi konseli adalah merasa takut dan minder akan persaingan didunia perguruan tinggi dalam hal ini ujian/tes untuk masuk ke perguruan tinggi, ketika berhadapan dengan banyak pesaing konseli merasa kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki untuk bisa bersaing. Konseli melihat diluar sana banyak sekali orang-orang pintar dengan membayangkan betapa sulitnya memperebutkan satu kursi mahasiswa di UGM, dengan pendaftar ribuan orang dan yang diterima hanya puluhan atau beberapa orang saja, disini konseli merasa dirinya tidak akan mampu bersaing dengan banyak orang terutama dalam ujian masuk perguruan tinggi. Konseli memiliki cita-cita menjadi seorang direktur bank atau pengusaha, dan ingin berkuliah manajemen di UGM.

**B. Kerangka Kerja Teoritik**

Masalah yang dihadapi konseli adalah masalah bagaimana diri dan pikirannya bisa mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya, cara berpikir konseli yang merasa takut gagal tersebut masuk kedalam pikiran irasional hal ini disebabkan karena konseli belum memahami sebenarnya bagaimana dunia persaingan tersebut dan kurang menyadari bahwa dirinya memiliki kemampuan seperti teman-teman yang berprestasi lainnya. Konseli belum memahami kenyataannya antara masa depannya dengan apa yang di pikirkannya tersebut. Pendekatan yang sesuai dengan konseli adalah pendekatan Rasional Emotif.

**C. Diagnosis**

1. Konseli merasa dirinya tidak mampu bersaing ujian masuk PT
2. Konseli takut akan kegagalannya

3. Konseli merasa kurang percaya jika berhadapan dengan banyak pesaing di PT dengan membayangkan ribuan orang yang mendaftar tapi yang diterima hanya beberapa orang saja, menurut konseli orang yang diterima tersebut adalah juara-juara kelas ataupun olimpiade.

#### **D. Prognosis**

Dari masalah konseli, dapat dilihat bahwa konseli memiliki pikiran yang irasional akan ketakutannya tersebut. Didalam teori rasional emotif individu tidak berpikir jelas tentang saat ini dan yang akan datang, konseli menilai sesuatu melihat dari kejadian dari sisi luarnya saja dan belum memahami kenyataan yang sebenarnya. Konseli harus memperbaiki dan merubah cara berpikir irasional tersebut menjadi rasional dan menghilangkan ketakutan-ketakutan yang belum tentu akan terjadi pada dirinya, disini konseli dipusatkan untuk merubah sikap dan cara berpikir terhadap sesuatu.

#### **E. Tujuan Konseling**

Tujuan konseling pendekatan rasional emotif adalah memperbaiki dan merubah sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan serta pandangan-pandangan konseli yang irasional dan tidak ogis menjadi rasional dan logis agar konseli dapat mengembangkan diri, meningkatkan self-actualizationnya seoptimal mungkin melalui tingkah laku kognitif dan afektif yang positif.

#### **F. Hasil Layanan yang Dicapai dan Tindak Lanjut**

Konseli menjadi bersemangat mempelajari cara-cara masuk perguruan tinggi dan berencana ingin mengikuti BIMBEL, agar lebih memahami dunia persaingan di pendidikan. Konseli juga aktif mencari informasi dan rajin bertanya ke praktikan baik secara langsung jika bertemu maupun melalui media elektronik. Konseli menjadi optimis dengan merubah cara berpikir yang irasional menjadi rasional serta memiliki keyakinan akan kemampuannya hal ini dapat dilihat dengan aktifnya konseli berkomunikasi dengan praktikan. Konseli juga telah menuliskan rencana dan targetan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Konselor harus membimbing konseli dengan berkomunikasi aktif.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna,S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

**RPL KONSELING INDIVIDU**  
**PENDEKATAN *REALITY***  
**SMAN 2 BANTUL**

- 1 Identitas:
  - a. Satuan Pendidikan : SMAN 2 Bantul
  - b. Tahun Ajaran : 2015-2016
  - c. Kelas : XI MIA 7
  - d. Pelaksana dan Pihak Terkait : Mahasiswa PPL
- 2 Waktu:
  - a. Tanggal : 24, 27 Agustus dan 01 September 2015
  - b. Jam Pelayanan : 12.15-14.15 WIB
  - c. Volume waktu : 3 x 45 menit
  - d. Tempat : Ruang BK dan Gazebo
- 3 Bidang bimbingan dan konseling : pribadi – sosial
- 4 Materi Pelayanan
  - a. Tema : Hubungan pacaran yang terputus
  - b. Sumber Materi Pelayanan : Kumpulan materi bimbingan dan konseling
- 5 Tujuan Layanan : Bertujuan agar konseli bisa menerima kenyataan yang terjadi dan bisa kembali belajar dengan baik.
- 6 Fungsi layanan : Pengentasan dan Pengembangan
- 7 Metode dan Teknik
  - a. Jenis Layanan : Konseling Individual
  - b. Kegiatan Pendukung : Wawancara konseling, Kunjungan rumah konseling.
- 8 Sarana
  - a. Media : Kertas dan alat tulis, Tisu
  - b. Sumber : -

**LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL**  
**PENDEKATAN *REALITY***  
**SMAN 2 BANTUL**

**A. Identitas Konseli ( disamarkan )**

Nama : IRO  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Etnis : Jawa  
Siswa : SMAN 2 Bantul

**Deskripsi Masalah**

Konseli mengalami permasalahan terganggunya hubungan dengan teman dekatnya/pacarnya. Konseli berhubungan dekat baru sekitar 1 bulan dan akhirnya mereka harus berpisah dan jarang berkomunikasi lagi, lain halnya ketika belum berhubungan dekat mereka sering berkomunikasi aktif, namun ketika menjalin hubungan dekat kemudian berpisah hubungan persahabatan yang dirasakan konseli juga berbeda dengan yang dahulu. Sebenarnya konseli masih menyukai temannya tersebut sebut saja R.A, akan tetapi dari R.A sendiri seperti acuh dan tidak perhatian lagi sama konseli. Konseli masih sering buka fb, twitter maupun line nya R.A. konseli belum bisa melupakan R.A dan masih ingin menjalin hubungan baik lagi dengan R.A.

**B. Kerangka Kerja Teoritik**

Dalam kasus IRO diatas diketahui bahwa berdasarkan pandangan teori reality dapat dianalisa IRO sebagai siswi perlu memperhatikan dan mengetahui bahwa tujuan utama IRO adalah belajar dan memperoleh pengetahuan dari sekolah. Akan tetapi IRO memiliki kendala akan hubungan dekatnya dengan sahabatnya R.A tersebut. Apabila IRO berlarut terus dalam permasalahannya maka hal ini akan mengganggu proses belajarnya disekolah. Dalam kasus ini IRO memiliki kebutuhan akan cinta/kasih termasuk relasi dan keterhubungannya dengan orang lain, hal ini ditekankan oleh IRO dengan seringkali mengingat dan masih sering membuka media akun pribadi R.A. Perasaan tersebut membuat IRO lupa akan kebutuhannya untuk berprestasi dan fokus belajar sekolah, sedangkan hakekatnya manusia harus bisa survive dalam keadaan apapun termasuk IRO. Kebutuhan untuk Survive sangat



penting, dalam hal ini survive yang dimaksud ialah IRO harus bisa bertahan untuk menyelesaikan studinya.

### **C. Diagnosis**

1. Konseli masih sangat menyayangi sahabatnya R.A dan ingin menjalin hubungan kembali.
2. Konseli sering melihat akun pribadi R.A seperti fb, twitter, line dan lain sebagainya.
3. Proses belajar konseli terganggu

### **D. Prognosis**

Dengan proses konseling yang dilakukan konseli akan membantu mengurangi stress yang di alami dirinya dan membantu mengembalikan semangat belajar lagi, mengingat belajar adalah tanggung jawab utama dari konseli. Dalam proses konseling konselor lebih menekankan pada tanggung jawab belajar konseli, hal ini dengan mempertimbangkan realita saat sekarang kewajibannya lebih penting. Untuk selanjutnya konselor memberikan pilihan kepada diri konseli sendiri untuk memutuskan yang terbaik ntuk saat sekarang.

### **E. Tujuan Konseling**

1. Mengadakan perubahan perilaku pada diri konseli sehingga memungkinkan hidupnya lebih produktif dan memuaskan.
2. Memelihara dan mencapai kesehatan mental yang positif. Jika hal ini tercapai, maka individu mencapai integrasi, penyesuaian, dan identifikasi positif dengan yang lainnya. ia belajar menerima tanggung jawab, berdiri sendiri, dan memperoleh integrasi perilaku.
3. Pemecahan masalah. Hal ini, berdasarkan kenyataan bahwa individu individu yang mempunyai masalah tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Disamping itu biasanya siswa datang pada konselor karena ia percaya bahwa konselor dapat membantu memecahkan masalahnya.
4. Mencapai keefektifan pribadi.
5. Mendorong individu mampu mengambil keputusan yang penting bagi dirinya. Jelas disini bahwa, pekerjaan konselor bukan menentukan keputusan yang harus diambil oleh konseli atau memilih alternatif dari tindakannya. Keputusan ada pada diri konseli sendiri, dan ia harus tau mengapa dan bagaimana ia melakukannya.

## F. Layanan Konseling

### 1. Alasan menggunakan pendekatan Reality

Pendekatan konseling realitas dikembangkan oleh William Glasser dengan nama *Reality Therapy* (Terapi Realitas). Menurut pendekatan konseling realitas, konseling pada dasarnya merupakan proses belajar yang menekankan dialog rasional antara konselor dan konseli dengan tujuan agar konseli mau memikul tanggung jawab bagi dirinya dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Individu yang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya akan mengembangkan identitas sukses (*success identity*) dan sebaliknya individu yang gagal dalam memenuhi kebutuhan dasarnya akan mengembangkan identitas gagal (*failure identity*).

### 2. Teknik

Ada dua strategi konseling realitas, yaitu membangun relasi atau lingkungan konseling dan prosedur *WDEP* (*Want, Doing and Direction, Evaluation, Planning*) sebagai suatu sistem yang fleksibel pelaksanaannya:

- a) *Want* (keinginan) : langkah mengeksplorasi keinginan yang sebenarnya dari klien (pada umumnya manusia membicarakan hal-hal yang tidak diinginkan) Konselor memberikan kesempatan kepada klien untuk mengeksplorasi tentang keinginan yang sebenarnya dari dengan bertanya (mengajukan pertanyaan) bidang-bidang khusus yang relevan dengan problema atau konfliknya : misalnya teman, pasangan, pekerjaan, karir, kehidupan spiritual, hubungan dengan atasan dan bawahan, dan tentang komitmennya untuk memenuhi keinginan itu.
- b) *Doing and Direction* (melakukan dengan terarah) : langkah dimana klien diharapkan mendeskripsikan perilaku secara menyeluruh berkenaan dengan 4 komponen perilaku (pikiran), tindakan, perasaan dan fisiologi yang terkaait dengan hal yang bersifat umum dan hal bersifat khusus. Konselor memberi pertanyaan tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dilakukan, dan keadaan fisik yang dialami untuk memahami perilaku klien secara menyeluruh dan kesadarannya terhadap perilakunya itu.
- c) *Evaluation* (Evaluasi) : Evaluasi diri klien merupakan inti terapi realitas. Klien di dorong untuk melakukan evaluasi terhadap perilaku yang telah dilakukan terkait dengan efektifitasnya dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan (membantu atau bahkan menyulitkan), ketepatan dan kemampuannya, arah dan keterarahannya, persepsinya,

dan komitmennya dalam memenuhi keinginan serta pengaruh terhadap dirinya. Pertanyaan tentang hal-hal yang bersifat evaluasi “diri” disampaikan dengan empatik, kepedulian, dan penuh perhatian positif.

- d) *Planning* (rencana) : klien membuat rencana tindakan sebagai perilaku total dengan bantuan konselor. Dalam membantu klien membuat rencana tindakan, konselor mendasarkan pada kriteria tentang rencana yang efektif, yaitu : (1) dirumuskan oleh klien sendiri, (2) realistis atau dapat dicapai, (3) ditindak lanjuti dengan segera, (4) berada di bawah kontrol klien, tidak bergantung pada orang lain— tindakan bertanggung jawab.

### 3. Langkah- Langkah Konseling

Proses konseling dalam pendekatan realistis berpedoman pada dua unsur utama yaitu penciptaan kondisi lingkungan yang kondusif dan beberapa prosedur yang menjadi pedoman untuk mendorong terjadinya perubahan pada klien/konseli. Secara praktis, Thompson, et. Al. Mengemukakan delapan tahap dalam konseling realita:

- a) Konselor menunjukkan keterlibatan dengan konseli (*be friend*)

Pada tahap ini, konselor mengawali pertemuan dengan bersikap otentik, hangat, dan menaruh perhatian pada hubungan yang sedang dibangun. Konselor harus dapat melibatkan diri pada konseli dengan memperlihatkan sikap hangat dan ramah. Dengan demikian konseli akan terbuka dan bersedia menjalani proses konseling jika ia merasakan konselor/guru Bknya terlibat, bersahabat, dan dapat dipercaya. Konselor juga perlu menunjukkan bahwa ia bertekad membantu konseli. Konseling realistis selalu berpedoman bahwa perilaku total (*total behavior*) hampir selalu dipilih. Karenanya, tingkah laku yang lebih efisien dan lebih membantu diperlukan bagi konseli yang sedang menghadapi masalah.

- b) Fokus Pada Perilaku Sekarang

Setelah konseli dapat melibatkan diri kepada konselor, maka konselor menanyakan kepada konseli apa yang akan dilakukannya sekarang. Tahap kedua ini merupakan eksplorasi diri bagi konseli. Konseli mengungkapkan ketidaknyamanan yang ia rasakan dalam menghadapi permasalahannya. Lalu konselor meminta konseli mendeskripsikan hal-hal apa saja yang telah dilakukan dalam menghadapi kondisi tersebut. Secara rinci, tahap ini meliputi:

- 1) Eksplorasi “*picture album*” (keinginan), kebutuhan, dan persepsi
- 2) Menanyakan keinginan-keinginan konseli
- 3) Menanyakan apa yang benar-benar diinginkan konseli
- 4) Menanyakan apa yang terpikir oleh konseli tentang apa yang diinginkan orang lain dari dirinya dan menanyakan bagaimana konseli melihat hal tersebut.

Pada tahap kedua ini juga konselor perlu mengatakan kepada konseli apa yang dapat dilakukan konselor, yang diinginkan konselor dari konseli, dan bagaimana konselor melihat situasi tersebut, kemudian membuat komitmen untuk konseling.

c) Mengeksplorasi total behavior konseli

Menanyakan apa yang dilakukan konseli (doing), yaitu: konselor menanyakan secara spesifik apa saja yang dilakukan konseli, cara pandang dalam konseling Realita, akar permasalahan konseli bersumber pada perilakunya (doing), bukan pada perasaannya. Misal, konseli mengungkapkan setiap kali menghadapi ujian ia mengalami kecemasan yang luar biasa. Dalam pandangan Konseling Realita, yang harus diatasi bukan kecemasan konseli, tapi hal-hal apa saja yang telah dilakukannya untuk menghadapi ujian.

d) Konseli Menilai Diri Sendiri atau Melakukan Evaluasi

Memasuki tahap keempat, konselor menanyakan kepada konseli apakah pilihan perilakunya itu didasari oleh keyakinan bahwa hal itu baik baginya. Fungsi konselor tidak untuk menilai benar atau salah perilaku konseli, tapi membimbing konseli untuk menilai perilakunya saat ini. Beri kesempatan kepada konseli untuk mengevaluasi, apakah ia cukup terbantu dengan pilihannya tersebut.

e) Merencanakan Tindakan yang Bertanggungjawab

Tahap ketika konseli mulai menyadari bahwa perilakunya tidak menyelesaikan masalah, dan tidak cukup menolong keadaan dirinya, dilanjutkan dengan membuat perencanaan tindakan yang lebih bertanggungjawab. Rencana yang disusun sifatnya spesifik dan konkret. Hal-hal apa yang akan dilakukan konseli untuk keluar dari permasalahan yang sedang dihadapinya.

f) Membuat Komitmen

Konselor mendorong konseli untuk merealisasikan rencana yang telah disusunnya bersama konselor sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.

**G. Hasil Layanan yang Dicapai dan Tindak Lanjut**

Konseli bisa mengendalikan dirinya dan menyadari bahwa tujuan utama dan tanggung jawab besarnya adalah belajar, konseli mulai bisa memikirkan masa depan dan tidak akan terpuruk dengan kondisi yang berlarut-larut. Mengadakan konseling lagi untuk mengetahui tahap perkembangan konseli.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tris Sutikna, S.Pd

NIP. 19580917 198602 1004

Saparudin

NIM. 11104244053

# LAMPIRAN DOKUMENTASI

DOKUMENTASI KONFERENSI KASUS



DOKUMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL



DOKUMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK



DOKUMENTASI KONSELING KELOMPOK





DOKUMENTASI KONSELING INDIVIDU



DOKUMENTASI INFORMASI DAN MEDIA



DOKUMENTASI ADMINISTRASI

